

**PENERAPAN METODE KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 POLANHARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ave Astrina Waii
NIM. 16204241036

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan di depan Dewan Penguji.



Yogyakarta, 17 Juli 2020

Pembimbing



Dra. Siti Sumiyati, M.Pd
NIP. 19580314 198503 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo" ini sudah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Agustus 2020 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Ketua		<u>25-08-2020</u>
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Sekretaris		<u>1-09-2020</u>
Herman, S.Pd., M.Pd.	Penguji Utama		<u>27-08-2020</u>

Yogyakarta, 1 September 2020

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sri Harti Widyastuti, M. Hum.

NIP. 19621008 198803 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Ave Astrina Waii

Nim : 16204241036

Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang dituliskan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Juli 2020

Peneliti,



Ave Astrina Waii

MOTTO

Menjadi “pemberontak” bukan sebuah pilihan, namun “pemberontak” terkadang adalah sifat manusawi yang menyimpang dari kebiasaan manusia-manusia pada umumnya. Bukan menunjukkan diri namun hanya untuk membela diri.

Hidup adalah keberkahan, dan dalam menjalani kehidupan menyediakan banyak pilihan

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karya ini saya

persembahkan kepada :

Bapak, Ibu, Mbik Evi, Mas Fatih, Auza', dan Mas Galang karena telah turut berperan sangat penting dalam mendukung kelancaran dari pengerjaan skripsi ini. Terimakasih pula saya ucapkan kepada ibu dosen dan teman-teman atas kebaikan dan kemurahan hatinya untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, sehingga atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Prancis Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Polanharjo” dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai macam pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku wakil Dekan 1 Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
5. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY.
6. Dra. Siti Sumiyati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi, dan segala kebaikannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
7. Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum, selaku pembimbing akademik.

8. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya sehingga tema dari skripsi ini dapat didapatkan.
9. Kepada kedua orang tua, mami ku dan babe. Terimakasih banyak telah memberikan banyak fasilitas, do'a dan dukungan agar saya bisa melaksanakan kewajiban sebagai anak dan seorang pelajar yang sangat berkecukupan.
10. Kepada kakak Evi Tirina S beserta suami mas Fatih dan Auza', terima kasih telah memberikan pendukung fasilitas yang sangat bermanfaat juga motivasi dari teriak-teriak lucunya Auza' sehingga rasa penat skripsi bisa dicairkan.
11. Monsieur Aris Kristiawan, S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo yang telah memberikan ijin dan memberikan dukungan sehingga saya dapat melaksanakan penelitian ini.
12. Kepada bapak ibu guru di SMA Negeri 1 Polanharjo terimakasih banyak telah menyambut saya dengan sangat ramah dan bersedia menerima saya untuk bergabung di dalam satu ruangan selama saya melakukan penelitian.
13. Kepada seluruh peserta didik kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Polanharjo, terimakasih banyak telah memberikan kesempatan kepada saya dan mau menerima kehadiran saya ditengah-tengah pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis.
14. Kepada mas Galang, I GDE Galang Budyasmanusa. Merci beaucoup untuk seluruh bantuannya dan dukungannya dari perjalanan memahami materi Prancis sampai pada penyelesaian skripsi ini. Walaupun sering gak sabar dan marah-marah tapi saya sangat berterimakasih untuk itu.

15. Widia Lestari selaku teman sepenanggungan dan senasib. Terimakasih telah bersedia menjadi teman terbaik dari awal bertemu sampai pada seterusnya nanti.
16. Kepada teman-teman sejurusan terimakasih telah menjadi pendorong semangat dan membuat bahagia.
17. Kepada pihak-pihak yang saya tidak dapat menyebutkannya satu per satu terimakasih telah turut berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 17 Juli 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ave Astrina Waii', written in a cursive style.

Ave Astrina Waii

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
EXTRAIT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pembelajaran Bahasa Asing.....	7
2. Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA.....	9
B. Komponen Pembelajaran	10
1. Tujuan Pembelajaran.....	11
2. Kurikulum 2013	14
3. Guru	16

4.	Peserta Didik.....	19
5.	Metode Pembelajaran.....	21
a.	Metode Komunikatif.....	21
b.	Prosedur Pembelajaran Bahasa dalam Metode Komunikatif.....	23
c.	Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanahrjo.....	25
6.	Materi Pembelajaran	29
7.	Media Pembelajaran.....	31
8.	Evaluasi.....	33
C.	Penelitian Relevan	35
D.	Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Subjek dan Objek Penelitian	39
C.	Sumber Data Penelitian.....	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
E.	Instrument Penelitian	42
F.	Validitas Data.....	44
G.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
A.	Deskripsi Tempat Penelitian	50
1.	Profil Sekolah.....	50
2.	Visi, misi dan tujuan Sekolah.....	51
B.	Hasil Penelitian	52
1.	Metode Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo.....	53
a.	Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.....	53
b.	Penerepan Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.....	55
2.	Media Pembelajaran Pendukung Metode Komunikatif	61
a.	Media Pendukung Metode Komunikatif dalam Proses Pembelajaran	61
b.	Pengaruh Penggunaan Media.....	65
BAB V PENUTUP.....		68
A.	Kesimpulan	68

B. Implikasi.....	69
C. Saran	69
Daftar Pustaka	71
LAMPIRAN.....	74
RÉSUMÉ	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	42
Tabel 2 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	43
Tabel 3 : Pedoman Angket.....	43
Tabel 4 : Langkah Pembelajaran di Kelas.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Angket Tanggapan Peserta Didik	58
Gambar 2 : Contoh Penerapan Media Pembelajaran	62

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Tanggapan peserta didik mengenai ketertarikan dalam belajar..... 60

Diagram 2: Tanggapan peserta didik mengenai kesan belajar bahasa Prancis.....67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 2: Data Lapangan	77
a. Jadwal Penelitian	78
b. Pedoman Observasi.....	80
c. Wawancara	81
d. Catatan Lapangan	85
e. Angket dan Hasil Angket	95
Lampiran 3: Perangkat Pembelajaran	116
a. Silabus	117
b. RPP	130
Lampiran 4: Dokumentasi.....	162
Lampiran 5: Résumé	164

PENERAPAN METODE KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS DI SMA NEGERI 1 POLANHARJO

**Oleh :
Ave Astrina Waii
16204241036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan model penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo, dan 2) mengetahui media pendukung metode komunikatif yang sering digunakan oleh guru di dalam kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif fenomenologi. Pengambilan data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyebaran angket yang disebarakan kepada peserta didik. Kegiatan observasi dilakukan di dalam kelas dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dan wawancara dengan guru dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Data dokumentasi berisikan kegiatan di dalam kelas, catatan lapangan yang mendeskripsikan kegiatan yang diselenggarakan, dan silabus juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru. Angket diberikan kepada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru menggunakan metode komunikatif dengan strategi pelengkapanya menggunakan strategi pembelajaran *guided reading*, pemecahan masalah dan demonstrasi. Guru tetap memperhatikan kecocokan penggunaan metode maupun strategi pada setiap kondisi kelas dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. (2) media pendukung metode komunikatif yang digunakan guru meliputi penggunaan PPT, bernyanyi dengan alat musik, kertas bergambar untuk diperlihatkan pada peserta didik, dan kertas origami untuk membuat berbagai macam bentuk dan menjadikannya jembatan memperjelas kode nama wilayah untuk mempelajari peta Prancis.

Kata kunci : penerapan metode komunikatif, pembelajaran bahasa Prancis, SMA Negeri 1 Polanharjo

LA MISE EN ŒUVRE DE LA METHODE COMMUNICATIVE DANS L'ENSEIGNEMENT DU FRANÇAIS À SMA NEGERI 1 POLANHARJO

Par :
Ave Astrina Waii
16204241036

EXTRAIT

L'objectif de cette recherche vise à: 1) décrire le modèle d'application de la méthode communicative dans l'apprentissage du français au SMA Negeri 1 Polanharjo, et 2) identifier les supports de la méthode communicative souvent utilisée par les enseignants en classe.

Cette recherche est une étude descriptive qualitative de la phénoménologi. La recueilli de données est obtenue par l'observation en classe, les entretiens, la recueilli documentation, les notes de recherche, le programme, le plan de l'application de l'apprentissage (PAA) et la distribution de questionnaires distribués aux apprenants. Les activités d'observation sont réalisées en classe en observant la mise en œuvre de l'apprentissage continu et des entretiens avec les enseignants et le directeur adjoint du secteur des installations et des infrastructures. Les données de documentation contiennent des activités en classe, des notes de recherche décrivant les activités réalisées, le programme ainsi que le plan de l'application de l'apprentissage (PAA) utilisé par l'enseignant. Le questionnaire de recherche effectué a été remis aux apprenants de la classe X MIPA

Les résultats ont montré que (1) l'enseignant a utilisé la méthode de communicative avec des stratégies complémentaires utilisant la stratégie d'apprentissage de la lecture guidée, la résolution de problèmes et des démonstrations. L'enseignant reste attentif à l'opportunité d'utiliser des méthodes et des stratégies dans chaque condition de classe pour mettre en œuvre l'apprentissage à réaliser. (2) les supports de la méthode communicative utilisée par l'enseignant comprennent l'utilisation du *PPT*, le chant avec un instrument de musique, du papier illustré à montrer aux élèves et du papier origami pour créer diverses formes et en faire un pont pour clarifier les noms de code régionaux pour étudier les cartes françaises..

Mots-clés: la mise en œuvre de la methode communicative, l'apprentissage de français, SMA N 1 Polanharjo

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini kedudukan bahasa asing sebagai mata pelajaran sangat dibutuhkan diberbagai lembaga pendidikan mengingat di era globalisasi ini kompetensi berbahasa asing sangat diperlukan. Sebagai salah satu dari lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) tentunya memberikan pengajaran bahasa asing sebagai salah satu mata pelajarannya.

SMA Negeri 1 Polanharjo, Klaten merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran pada peserta didiknya untuk mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Prancis. SMA Negeri 1 Polanharjo beralamat di jalan Karanglo Polanharjo, RT 01/ RW 02, Dusun Plumbon, Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Polanharjo berdiri di atas tanah seluas $14.590 m^2$ dan dibangun pada tahun 1981.

Berdasarkan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa asing kecuali bahasa Inggris masuk pada golongan C yang mana merupakan mata pelajaran peminatan. Sedangkan di SMA Negeri 1 Polanharjo bahasa Prancis diajarkan secara reguler yang mana hal tersebut merupakan hasil kebijakan sekolah. Oleh karena itu peran guru dalam menarik minat belajar peserta didik sangat besar

agar peserta didik tidak merasa bosan dan merasa tertarik belajar bahasa Prancis sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Dalam upaya memberikan pembelajaran bahasa Prancis tersebut guru tentunya membutuhkan metode pembelajaran yang mampu mendukung orientasi peran guru untuk menarik minat belajar peserta didik. Secara umum metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam beberapa kesempatan mengajar, aktivitas yang guru lakukan untuk membimbing peserta didiknya dengan memberikan pengajaran keterampilan menulis maupun berbicara dengan meminta peserta didik membuat sejumlah produk berbahasa Prancis yang diwujudkan dalam bentuk komik, drama maupun video percakapan sehari-hari.

Berdasarkan contoh yang telah disebutkan sebelumnya mengenai kegiatan yang diberikan oleh guru, kegiatan-kegiatan tersebut berorientasi pada metode komunikatif dengan tujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dan mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar. Sedangkan dalam proses pembelajaran, guru hanya berfungsi sebagai komunikator, fasilitator, dan motivator. Berhubungan dengan itu media yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Prancis di dalam kelas haruslah berorientasi dan mendukung terhadap metode komunikatif yang diterapkan.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, metode komunikatif menjadi salah satu metode penting yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran bahasa, karena metode tersebut memfokuskan pada kemampuan berbahasa serta aspek komunikatif dari peserta didik. Oleh karena itu model penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Prancis dirasa perlu untuk dijabarkan.

Sehingga penelitian yang akan dilakukan yakni ingin mengetahui bagaimana penerapan metode komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa Prancis dan media-media apa saja yang digunakan dalam kelas untuk mendukung metode komunikatif di SMA Negeri 1 Polanharjo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kedudukan bahasa Prancis sebagai mata pelajaran peminatan dalam kurikulum 2013 yang mempengaruhi orientasi mengajar guru di SMA Negeri 1 Polanharjo.
2. Efektivitas penerapan metode komunikatif melalui aktivitas di dalam kelas yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 1 Polanharjo.
3. Penggunaan media-media pembelajaran yang mendukung metode komunikatif di SMA Negeri 1 Polanharjo.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk membatasi permasalahan agar penelitian ini dapat lebih fokus. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi seputar penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung metode komunikatif dalam proses pembelajaran di kelas.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode komunikatif dalam bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo?
2. Media pembelajaran apa saja yang digunakan untuk mendukung metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memaparkan penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis yang digunakan guru di SMA Negeri 1 Polanharjo.
2. Memaparkan penggunaan media pembelajaran yang mampu mendukung penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai model penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan acuan untuk model penerapan salah satu metode pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bahasa Prancis, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang mampu memberikan informasi bagaimana melakukan pendekatan kepada peserta didik serta bagaimana cara mengembangkan pembelajaran bahasa Prancis yang dilakukan di SMA Negeri 1 Polanharjo agar menjadi mata pelajaran yang menarik.
- b. Bagi peserta didik, lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Prancis sehingga mampu meningkatkan prestasi dan semangat belajar agar dapat mencapai apa yang diinginkan.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru mengenai bagaimana penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo beserta media-media pendukungnya.

G. Batasan Istilah

1. Pembelajaran dalam penelitian ini berarti upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Dengan memperhatikan pemilihan metode dan penggunaan media yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah dalam komponen-komponen pembelajaran agar pelaksanaan tersebut mencapai hasil yang diharapkan.
3. Metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode komunikatif yaitu metode yang digunakan untuk menjalin komunikasi dan pendekatan lebih pada peserta didik, metode demonstrasi yaitu metode yang memberikan kesempatan untuk memperlihatkan contoh media jadi pada peserta didik, dan metode *guided reading* yaitu metode dengan panduan membaca untuk peserta didik, metode pemecahan masalah adalah kegiatan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk memecahkan masalah baik secara kelompok ataupun individu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Bahasa Asing

Di Indonesia sendiri pembelajaran bahasa asing diaplikasikan seiring dengan perkembangan zaman, hal tersebut untuk mempersiapkan kesiapan penerus bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Sehubungan dengan itu, bahasa Inggris diajarkan mulai sejak sekolah dasar (SD) sedangkan untuk bahasa asing lainnya seperti bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Mandarin, dll diajarkan ketika telah memasuki sekolah menengah atas (SMA). Dengan demikian bahasa asing perlu dikuasai untuk mengembangkan diri.

Kata pembelajaran memiliki makna yakni proses belajar yang diciptakan untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap potensi, minat, bakat, dan kebutuhan yang beragam yang dimiliki peserta didik. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Hamdani (2011: 72) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal anatar guru dan siswa serta anatar siswa.

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dan peserta didik tidak bisa lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa pertama yang diperoleh disebut dengan bahasa ibu, kemudian peserta didik di sekolah diberikan

pilihan untuk memilih dalam mempelajari bahasa asing guna menjalin kerjasama ataupun mencari informasi pada taraf global. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa asing didefinisikan sebagai bahasa milik bangsa lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri.

Lebih lanjut Richard and Schmidt (2002: 206) menyatakan bahasa asing adalah :

Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Makna di atas kurang lebih mengutarakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli dari sejumlah besar orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca materi berupa tulisan dalam bahasa tersebut.

Bahasa asing dipelajari secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dengan bantuan lembaga pendidikan yang salah satu contohnya adalah SMA. Namun belajar bahasa asing juga dapat dilakukan secara pengalaman maupun otodidial. Bahasa asing diberikan sesuai taraf yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku sehingga peserta didik dapat

menyampaikan pendapatnya dengan lisan maupun tulisan. Sedangkan sumber informasi diperoleh dari pemahaman dalam mendengarkan maupun membaca materi pembelajaran sesuai dengan target yang akan dicapai.

2. Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA

Mengacu pada kurikulum 2013 yang berlaku, bahasa Prancis dan pilihan bahasa asing lainnya kecuali bahasa Inggris termasuk dalam kelompok C. Dalam lembaga pendidikan seperti di SMA terdapat beberapa macam pilihan mata pelajaran bahasa asing contohnya, bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, bahasa Prancis, dll. Sedangkan dalam lembaga pendidikan tidak dapat lepas dari sistem kurikulum yang telah diatur dalam undang-undang pendidikan oleh Kementerian Pendidikan agar proses pembelajaran sesuai dengan target yang direncanakan oleh pemerintah.

Penerapan kurikulum 2013 yang ingin dicapai adalah mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas sekaligus memiliki etika yang sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia, maka mata pelajaran bahasa asing menjadi mata pelajaran peminatan dan bahasa Indonesia serta sejarah Indonesia menjadi mata pelajaran wajib tempuh bagi peserta didik.

Pada proses pembelajaran bahasa peserta didik diwajibkan untuk terampil dalam menyimak, terampil dalam berbicara, terampil dalam membaca, dan terampil dalam menulis. Tagliante (1994 : 3) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Prancis memiliki enam tingkatan (*niveau*) yang terbagi dalam *Diplôme*

d'Études en Langue Française (DELF) dan *diplôme d'Approfondi de Langue Française* (DALF) yang terdiri dari A1: Tingkat Dasar atau Pemula, A2 : Tingkat Menengah, B1: Tingkat Lanjutan, B2: Tingkat Mandiri, C1: Tingkat Mahir, C2: Tingkat Mahir-*plus*

Peringkat kemampuan berbahasa Prancis tersebut diatur dalam CECR (*Cadre Européen Commun de Référence*). CECR adalah sebuah dokumen resmi Dewan Uni Eropa (*conseil d'Europe*) yang diterbitkan oleh Divisi Politik Bahasa (*Division des Politiques Linguistique*). Di Indonesia dikenal melalui ujian DELF dan DALF yang memiliki tingkatan tahap untuk dicapai pembelajar dari A1 s/d C2 seperti pada ujaran di atas. Umumnya pada tingkat SMA, pembelajaran bahasa Prancis masih dalam tahap sebagai pemula yakni tahap A1. Dalam tahap ini peserta didik memasuki tahap pendahuluan atau pengenalan

Dengan demikian peserta didik akan belajar struktur kebahasaan dan kebudayaan Prancis yang belum begitu *complicated* agar masih mudah untuk dipahami dan dipelajari. Namun tetap saja perlu dikuasai bagaimana gramatikal yang sesuai dengan ke tata kebahasaan bahasa Prancis agar mampu berkomunikasi walaupun secara sederhana dengan cara lisan maupun tulisan dalam bahasa Prancis.

B. Komponen Pembelajaran

Pada proses pembelajaran di kelas tentunya guru mengindahkan segala komponen pembelajaran yang harus ditaati. Menurut Rahyubi (2012 : 234)

komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi : (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Kurikulum, (3) Guru, (4) Siswa, (5) Metode, (6) Materi, (7) Media, dan (8) Evaluasi.

1. Tujuan Pembelajaran

Menurut Prastowo (2017: 186) tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional, ditargetkan atau dicapai oleh peserta didik dalam RPP. Dejnozka dan Kapel, juga Kemp dalam Prastowo (2017: 186) justru memandang bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik, dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkret serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar.

Definisi tujuan belajar menurut Richard yang dikutip dari Legrandre (2005: 943) yaitu bahwa :

« Selon Richard, Jean-François, Legendre (2005) dit que l'objectif d'apprentissage, d'un point de vue didactique, se réfère à un «Résultat déterminé avec précision que le sujet doit atteindre pendant ou à la fin d'une situation pédagogique ou d'un programme d'études».

Dari kutipan di atas kurang lebih maknanya adalah tujuan pembelajaran berasal dari sudut pandang didaktik, hal itu mengacu pada « hasil yang akan diperoleh nantinya mengharuskan subjek mengikuti segala proses yang telah ditentukan sesuai pada tujuan pendidikan atau dengan kurikulum ». Dengan kata lain tujuan pembelajaran yang dilihat dengan sudut pandang didaktik merupakan

sebuah proses belajar dan mengajar yang berlangsung secara efektif, maka dari itu hasil dari pembelajaran akan diperoleh ketika seseorang telah berhasil sampai pada akhir pembelajaran yang diupayakan dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya maupun menggunakan acuan kurikulum untuk melaksanakan pembelajaran.

Senada dengan pernyataan Richard, Prégent (1990) juga menyatakan bahwa secara umum jika terdapat kekurangan dalam menentukan tujuan pembelajaran yang jelas dapat berdampak negatif pada kualitas pengajaran, pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kekurangan dalam menentukan perencanaan tersebut akan berdampak pada konsistensi dalam melaksanakan proses pendidikan secara keseluruhan dan terkhusus pada evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu tujuan pembelajaran yang jelas dan terfokus pada materi yang akan disampaikan dapat memberikan keuntungan baik pada guru maupun peserta didik.

Keuntungan yang akan diperoleh jika perencanaan tujuan belajar dilakukan dengan baik menurut Prégent (1990) adalah :

***Le premier avantage** fait en sorte que la professeure ou le professeur est en mesure d'annoncer à ses étudiantes et étudiants les finalités et les orientations de son cours de façon claire nette et précise étant donné que les objectifs du cours lui permettent de préciser, en plus de la nature des sujets abordés dans le cours, la nature des apprentissages attendus.*

***Le deuxième avantage**, c'est que la professeure ou le professeur doit choisir uniquement des approches pédagogiques et des stratégies d'enseignement qui permettent d'atteindre les objectifs visés; il serait en effet aberrant, voire illogique, d'utiliser des approches ne permettant pas d'atteindre pleinement les objectifs retenus.*

***Le troisième avantage**, et le plus important, c'est que la professeure ou le professeur doit établir une relation directe entre les objectifs d'apprentissage spécifiques et l'évaluation des apprentissages. Ainsi, lorsqu'elle ou il a rédigé*

des objectifs spécifiques, elle ou il a, par le fait même, précisé la nature des questions d'examens ou celle des critères d'évaluation d'un travail donné.

Berdasarkan pernyataan di atas, berikut ini keuntungan dalam menentukan tujuan belajar yang baik.

Keuntungan pertama adalah bahwa guru dapat mengumumkan kepada peserta didik tujuan dan orientasi program studi yang akan dilaksanakan dengan cara yang jelas dan tepat. Mengingat bahwa tujuan pembelajaran memungkinkan untuk menentukan subjek yang dibahas disamping itu dalam pembelajaran dan menentukan sifat pembelajaran yang diharapkan.

Keuntungan kedua adalah bahwa guru harus memilih hanya dengan menggunakan pendekatan pedagogis dan strategi pengajaran yang memungkinkan untuk tujuan pembelajaran tercapai : mungkin akan menjadi absurd, bahkan tidak masuk akal jika menggunakan pendekatan yang tidak sepenuhnya mencapai tujuan yang dipilih.

Keuntungan ketiga dan yang paling penting adalah bahwa guru harus membangun hubungan langsung antara tujuan pembelajaran yang spesifik dan evaluasi pembelajaran, dengan demikian ketika guru menulis tujuan spesifik guru dapat menentukan sifat pertanyaan, pemeriksaan atau kriteria untuk mengevaluasi pekerjaan yang diberikan.

Tujuan pembelajaran menjadi komponen penting dalam melaksanakan proses belajar agar berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut juga dapat menimbulkan keuntungan-keuntungan yang baik selama dilakukan dengan baik pula. Tujuan pembelajaran bahasa asing pun tidak jauh berbeda dengan tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran lainnya. Dalam hal tersebut tujuan pembelajaran bahasa asing yaitu untuk mengajarkan keterampilan dalam berbahasa seperti membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dimulai dari tahap dasar. Karena menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa asing merupakan bahasa milik bangsa lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan

formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasanya sendiri.

2. Kurikulum 2013

Di dalam dunia pendidikan, kurikulum merupakan hal terpenting yang tidak dapat dianggap remeh, hal tersebut dikarenakan kurikulum merupakan suatu rancangan pelajaran yang disusun sesuai dengan tahap-tahapannya agar mencapai keberhasilan pada proses pendidikan. Dalam perkembangannya, kurikulum dituntut untuk terus berkembang mengikuti perubahan zaman agar dapat menghasilkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, kurikulum dapat pula diartikan sebagai rencana dalam proses pembelajaran yang disusun untuk melaksanakan pendidikan formal yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan juga cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lalu Nasution (2008 : 5) menjelaskan kurikulum merupakan sebuah kegiatan atau proses yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan atau tanggung jawab lembaga pendidikan beserta seluruh staf yang bekerja di dalamnya.

Hidayat (2013: 126-129) menyatakan bahwa kurikulum 2013 mempunyai pembeda dari kurikulum sebelumnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) yang mana kurikulum 2013 memiliki empat standar pendidikan yaitu : (1) memiliki Standar Kompetensi Lulusan (SKL), (2) standar proses, (3) standar isi, dan (4) standar penilaian. Lalu dari keempat standar pendidikan tersebut dirumuskan kembali menjadi tujuh elemen yang berbeda dengan rincian sebagai berikut : (1) Kompetensi Lulusan, (2) Kedudukan Mata Pelajaran, (3) Pendekatan, (4) Struktur Kurikulum, (5) Proses Pembelajaran, (6) Penilaian dan (7) Ekstrakurikuler.

Lebih lanjut Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Kurikulum SMA dan MA, menggaris bawahi bahwa karakteristik Kurikulum 2013 sebagai berikut.

- a. Dapat mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah menjadi bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar dengan terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke lingkungan masyarakat dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar baru.
- c. Dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta dapat menerapkannya di dalam berbagai situasi baik di dalam sekolah maupun dalam masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan juga keterampilan.

- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*), sedangkan pengertian kompetensi dasar merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan alat keberhasilan dari suatu proses pendidikan yang direncanakan guna membentuk peserta didik yang dapat mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan pula kurikulum pendidikan yang berlaku. Peserta didik dinyatakan telah menempuh kurikulum pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu apabila peserta didik tersebut mengikuti proses pendidikan dari awal hingga akhir semester dan menerapkan hasil pemerolehan pendidikan tersebut di dalam masyarakat untuk mengambil manfaat dari pengalaman tersebut.

3. Guru

Guru memiliki peran penting dalam proses belajar dan mengajar. Peran guru tidak dapat dipisahkan ketika kegiatan belajar di sekolah atau lembaga pendidikan berlangsung. Guru atau fasilitator merupakan seorang pendidik yang

memberikan ilmunya, pengetahuannya untuk membimbing, melatih dan mengajarkan sesuatu yang baru kepada peserta didik. Selebihnya guru juga berperan penting untuk menciptakan tujuan pembelajaran agar dapat tercapai sebagaimana mestinya sesuai yang telah direncanakan. Tugas guru tidak hanya mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan baru namun juga menjadi orang tua kedua yang juga harus mengajarkan nilai-nilai moral mengenai kehidupan bermasyarakat agar dapat membentuk generasi penerus bangsa untuk menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat dengan memiliki kecerdasan dan kesopanan.

Hamalik (2005: 9) mendefinisikan bahwa pendidik merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, mendidik, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Guru atau tenaga pendidik yang baik adalah yang mampu memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Dirto Hadisusanto, dkk dalam Siswoyo, dkk (2008: 119) mengemukakan syarat seorang pendidik adalah : (1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan menyayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya.

Setelah guru memenuhi persyaratan yang diinginkan oleh dunia pendidikan maka guru juga memiliki peran yang harus dijalankan. Mulyasa (dalam Pullias dan Young, Manan, 2011: 13) mengidentifikasi setidaknya terdapat 19 peran guru

yang perlu diketahui yaitu :

Guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, guru sebagai penasehat, guru sebagai pembaharu (innovator), guru sebagai model dan teladan, guru sebagai pribadi, guru sebagai peneliti, guru sebagai pendorong kreativitas, guru sebagai pembangkit, guru sebagai pekerja rutin, guru sebagai pemindah kemah, guru sebagai pembawa ceritera, guru sebagai aktor, guru sebagai emansipator, guru sebagai evaluator, guru sebagai pengawet, guru sebagai kulminator.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Peran guru untuk membimbing, mengajarkan, melatih dan mendidik peserta didik untuk mendapatkan ilmu-ilmu baru. Tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja namun guru juga mengajarkan moral bermasyarakat agar menciptakan generasi penerus bangsa yang tidak hanya memiliki kecerdasan namun juga memiliki rasa empati terhadap satu sama lain. Kedudukan guru juga harus memenuhi persyaratan yang diinginkan oleh dunia pendidikan yang kemudian juga mampu menjalankan peran yang telah ditentukan.

Guru bahasa Prancis merupakan salah satu contoh tenaga pendidik atau guru di lembaga pendidikan SMA untuk memberikan pengajaran agar peserta didik dapat belajar bahasa serta kebudayaan Prancis. Guru bahasa Prancis yang termasuk guru mata pelajaran peminatan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan pengajaran hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik dapat tertarik belajar bahasa asing. Untuk memberikan pengajaran bahasa Prancis kepada peserta didik tidaklah mudah, sebelumnya guru harus melakukan pendekatan agar

peserta didik merasa nyaman dan kemudian memberikan stimulus dalam mengajar agar peserta didik memiliki rasa ingin tahu dalam belajar dan dapat menerima materi yang diajarkan.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dirinya melalui jalur pendidikan, pendidikan formal maupun nonformal yang bertujuan untuk memperkaya ilmu pengetahuannya dan menemukan bakat dari dalam dirinya. Peserta didik termasuk komponen penting dalam pembelajaran karena proses pembelajaran akan berjalan sebagaimana mestinya jika terdapat guru dan peserta didik yang di mana peserta didik ingin mencari ilmu dan ingin meraih cita-citanya. Pengertian tersebut juga tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Sudarwan, Danim (2010: 2) mendeskripsikan terdapat beberapa hakikat peserta didik yang terbagi menjadi 10 yaitu :

a. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif dan psikomotorik. b. peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relative sama. c. peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri bukan hanya sekedar miniatur. d. peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi. e. peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi roses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat. f. peserta didik memiliki adaptabilitas di dalam kelompok. g. peserta didik memerlukan pembinaan dan

pengembangan secara individual. h. peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya. i. peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik atau lebih buruk. j. peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan.

Hasan (2009 : 89) menjelaskan peserta didik menjadi subjek utama dalam pendidikan. Para pendidik berhubungan langsung dengan peserta didik, tetapi setelah tugas pendidik selesai peserta didik dituntut untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan tugas utama peserta didik adalah menuntut ilmu dan peserta didik mampu hidup mandiri, menyelesaikan tugas-tugas pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan teori di atas disimpulkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang ingin mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam mengembangkan potensi tersebut peserta didik membutuhkan tenaga pendidik untuk memberikan pengajaran agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang ingin diperoleh sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam memperoleh ilmu pengetahuan baru tidak semua ilmu dapat diaplikasikan di masyarakat. Contohnya adalah belajar bahasa asing, bahasa Prancis. Dalam mempelajari bahasa Prancis peserta didik tidak dapat langsung mempraktekannya pada masyarakat luas karena bahasa Prancis bukan termasuk bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat. Ketika telah mempelajari bahasa Prancis, peserta didik dituntut untuk menguasai keempat keterampilan bahasa

yang meliputi membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Di SMA Negeri 1 Polanharjo peserta didik yang mendapatkan pengajaran bahasa Prancis adalah peserta didik kelas X MIPA yang terdiri dari 6 kelas. Peserta didik mendapatkan ilmu baru dan pengalaman baru dalam mempelajari bahasa Prancis karena tenaga pendidik atau guru bahasa Prancis dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat mengemasnya dengan cara yang berbeda dan menarik setiap minggunya.

5. Metode Pembelajaran

a. Metode Komunikatif

Metode merupakan suatu langkah atau cara yang pendidik atau guru dapat gunakan dalam proses pembelajaran, agar tujuan akhir pembelajaran yang baik dapat tercapai sesuai dengan rancangan yang sudah direncanakan. Yaumi (2014: 253) menjelaskan bahwa metode adalah alat atau cara yang digunakan untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Kemudian pendapat tersebut diperkuat oleh J.Leif (1975:56)

Méthode pédagogique, elle serait l'ensemble des principes, des moyens, des démarches, des règles de l'action éducative ou pédagogique, en vue d'atteindre les buts, les objectifs, les fins qu'elle se fixe.

Kutipan di atas bermakna bahwa metode pembelajaran merupakan seperangkat prinsip, cara, prosedur dalam aturan tindakan pendidikan atau pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengajaran bahasa perlu diarahkan kepada penggunaan bahasa dalam situasi yang real. Situasi yang real ini ditentukan melalui berbagai faktor seperti (1) peserta bicara, (2) tempat dan waktu pelaksanaan interaksi berbahasa, (3)

topik pembicaraan, (4) sarana pembicaraan, (5) tujuan pembicaraan, (6) perasaan yang berlangsung dalam pembicaraan. Dengan kata lain, pengajaran bahasa harus mengajarkan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa ajaran sesuai dengan (1) fungsi bahasa yang melayani pemakaian bahasa dalam situasi real, (2) ragam bahasa yang dimungkinkan dalam tiap-tiap fungsi bahasa, dan (3) penerimaan, kedekatan, dan kewajiban sesuai dengan konteks sosiokultural pemakaian bahasa masyarakat bahasa tersebut.

Terdapat tiga unsur teori pembelajaran yang merupakan asumsi yang mendasari pendekatan komunikatif. Unsur-unsur pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Prinsip komunikasi : Kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas yang melibatkan komunikasi nyata, turut meningkatkan atau memperkenalkan pembelajaran
- 2) Prinsip kebermaknaan : Bahasa yang bermakna bagi sang pembelajar, turut menunjang proses pembelajaran
- 3) Prinsip tugas : Kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas tempat dipakainya bahasa untuk melaksanakan tugas-tugas yang bermakna, turut memperkenalkan pembelajaran.

Metode komunikatif dipandang sebagai pendekatan yang memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Memusatkan pada fungsi bahasa, bukan pada struktur bahasa. (2) Komposisi silabusnya terpusat pada fungsi dan nosi. (3) Dimulai dari analisis kebutuhan siswa. (4) Pertimbangannya terhadap wacana yang

merupakan level yang lebih besar dari pada kalimat, dalam Sudjianto (Fumiya, 1990 : 122-123). Hampir sama dengan Hirataka Fumiya, Tanaka Nozomu memerinci karakteristik pendekatan komunikatif sebagai berikut : (1) Sangat mempertimbangkan kebutuhan pembelajar sebagai informasi yang sangat mendasar untuk menyusun rancangan pengajaran. (2) Sebagai sudut pandang komposisi silabusnya tidak melulu berbentuk struktur gramatika, tetapi juga memasukkan segi makna bahasa seperti fungsi, nosi, dan sebagainya. (3) Untuk latihannya biasanya dilakukan dengan task, bermain peran, simulasi, dan sebagainya, dalam Sudjianto (Nozomu, 1990 : 51).

b. Prosedur Pembelajaran Bahasa dalam Metode Komunikatif

Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa berdasarkan metode komunikatif adalah mempersiapkan pembelajar untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan cara mengikhtiarkan pembelajar untuk mampu memahami dan menggunakan bahasa secara alamiah. Pengelolaan kelas bahasa yang mencerminkan penggunaan bahasa yang alamiah, yakni penggunaan bahasa yang nyata sesuai dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Berkenaan dengan prosedur pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan komunikatif, garis besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Penyajian dialog singkat, yaitu penyajian dialog singkat ini sebaiknya didahului dengan pemberian motivasi dengan cara menghubungkan situasi dialog tersebut dengan pengalaman pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Pelatihan lisan dialog yang disajikan, yaitu pelatihan lisan dialog ini biasanya diawali dengan contoh yang dilakukan oleh guru. Para siswa mengulang contoh lisan gurunya, baik secara bersama-sama dilakukan oleh seluruh siswa, setengahnya, sekelompok kecil, maupun individual.
- 3) Tanya jawab, yaitu tanya jawab ini dapat dilakukan pada dua fase. Pertama, tanya jawab yang berdasarkan topik dan situasi dialog. Kedua, tanya jawab tentang topik itu dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman pribadi siswa.
- 4) Pengkajian, yaitu para siswa diajak untuk mengkaji salah satu ungkapan yang terdapat dalam dialog. Lalu peserta didik diberi tugas untuk memberikan contoh ungkapan lain yang fungsi komunikatifnya sama.
- 5) Penarikan kesimpulan, yaitu peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang kaidah bahasa yang terkandung dalam dialog.
- 6) Aktivitas Interpretatif, yaitu pada langkah ini, peserta didik diarahkan untuk menafsirkan (menginterpretasikan) beberapa dialog yang dilisankan.
- 7) Aktivitas Produksi lisan, yaitu aktivitas produksi lisan (berbicara) dimulai dari aktivitas komunikasi terbimbing sampai kepada aktivitas yang bebas.
- 8) Pemberian Tugas, yaitu memberikan tugas tertulis sebagai pekerjaan rumah.
- 9) Evaluasi, yaitu evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan (Tarigan, 1988: 280).

Selanjutnya, Littlewood mengatakan (dalam Saadie, 1998) bahwa penggunaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa ada dua kegiatan

yang harus diketahui, yaitu kegiatan komunikasi fungsional dan kegiatan interaksi sosial. Kegiatan komunikasi fungsional meliputi antara lain kegiatan saling membagi informasi dan mengolah informasi. Kegiatan interaksi sosial meliputi dialog, simulasi, memerankan lakon pendek yang lucu, improvisasi, berdebat dan melaksanakan berbagai bentuk diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat memberikan suatu indikasi bahwa dalam pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan komunikatif guru bahasa dapat menggunakan alternatif prosedur yang memungkinkan terciptanya pembelajaran yang dinamis.

c. Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo

Dalam penerapan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Polanharjo guru bahasa Prancis dominan menggunakan metode komunikatif. Metode ini merupakan metode yang menekankan unsur penjelasan dan pemahaman secara komunikatif. Menurut Dadan Djuanda (2008:30) metode komunikatif didasarkan atas asumsi bahwa setiap manusia memiliki kemampuan bawaan yang disebut dengan "alat pemerolehan bahasa" sehingga dalam pembelajaran bahasa metode komunikatif menjadi metode yang menekankan pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dalam situasi keseharian.

Konsep yang mendasar dari metode komunikatif adalah dalam proses belajar-mengajar peserta didik bertindak pula sebagai komunikator yang berperan aktif dalam aktifitas komunikatif yang sesungguhnya. Sedangkan pengajar

memprakarsai dan merancang berbagai pola interaksi antar peserta didik, dan berperan sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dalam kelas diperlihatkan secara nyata dan dominan oleh kegiatan-kegiatan komunikatif, bukan pengulangan manipulatif dan peniruan-peniruan tanpa makna. Dalam penerapan metode komunikatif peserta didik didorong keberaniannya untuk berkomunikasi.

Pada aplikasi metode komunikatif yang guru lakukan di kelas, guru menggunakan berbagai strategi pendekatan agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Berbagai strategi pendekatan yang guru lakukan antara lain:

1) *Guided reading*

Guided reading yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yakni dengan memandu peserta didik untuk membaca materi yang telah disiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang telah ditentukan. Disisi lain, guru juga memberikan pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Berkaitan dengan itu, Nasution (2002: 57) menyatakan bahwa membaca merupakan upaya untuk memperoleh ilmu, artinya orang pintar karena semakin banyak membaca semakin banyak pula pengetahuannya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik secara *kognitif, afektif* dan *psikomotorik*.

Tujuan dari *guided reading* ini sendiri yakni agar peserta didik dapat lebih terbantu dalam memahami materi yang sedang diberikan dengan lebih mengutamakan aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah dan melaporkan

informasi dari sumber belajar. Proses pembelajaran dalam suasana menyenangkan, yang paling utama adalah peserta didik bisa lebih fokus pada materi pokok karena secara langsung dibimbing dengan daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2) Demonstrasi

Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas guru menggunakan alat peraga untuk memberikan materi pembelajaran pada peserta didik, alat ini menjadi jembatan pemahan bagi peserta didik yang dapat dirasakan secara langsung oleh panca indra. Daryanto (2009: 403), mendefinisikan demonstrasi dalam pembelajaran adalah suatu cara penyajian informasi dalam proses belajar mengajar dengan mempertunjukan tentang cara melakukan sesuatu disertai dengan penjelasan secara visual dari proses yang jelas. Pendapat tersebut diperkuat oleh Zakiyah, Drajat (1995: 296) yang menyatakan demonstrasi merupakan strategi mengajar yang memerlukan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa demonstrasi dalam proses pembelajaran merupakan cara atau langkah yang mewajibkan praktik dari suatu tindakan proses atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau salah satu peserta didik untuk di perlihatkan kepada seluruh peserta didik yang lain. Hal tersebut disertai dengan pengapresiasian kepada peserta didik di kelas agar minat dalam mendemonstrasikan dapat meningkat.

3) Pemecahan Masalah (*Problem solving*)

Djamarah dan Zain (2010, 91-92) menyatakan “metode *problem solving* (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar namun juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam penggunaan metode *problem solving* dapat juga menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan”. Dalam aplikasinya pada pembelajaran di kelas guru memberikan sebuah kuis untuk memecahkan sebuah pertanyaan yang diberikan, kemudian peserta didik akan diminta untuk mencari jawaban pada setiap permasalahan tersebut secara bersama-sama maupun secara berkelompok.

Pendapat yang dikemukakan oleh Arends (2008, 45) pada strategi Pembelajaran *problem solving* yaitu merupakan bagian dari pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan menyatakan “pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri”.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan, metode pemecahan masalah (*Problem solving*) merupakan suatu metode yang memanfaatkan suatu masalah atau studi kasus yang diberikan guru pada peserta didiknya. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memecahkan masalah tersebut dengan berpikir kritis secara berkelompok maupun individu.

6. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menurut Kurniasih dan Sani (2014: 10) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran itu sendiri merupakan komponen yang perlu dipersiapkan secara matang agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditargetkan. Dari target tersebut materi pembelajaran haruslah yang dapat menunjang tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mampu mencapai indikator kompetensi yang diharapkan.

Suprihatiningrum (2014: 301) menjelaskan, materi pembelajaran ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain: (1) kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi, (2) keserasian dengan urutan tujuan pembelajaran, (3) kesinambungan antara bahan yang satu dengan bahan berikutnya, (4) kompleksitas materi, (5) sifat materi, yaitu pengetahuan faktual dan konseptual.

Menurut Kenneth Silber (dalam Warsita, 2012: 211) sumber belajar meliputi semua sumber yang berkenaan dengan data, manusia, barang-barang yang memungkinkan dapat digunakan secara terpisah atau kombinasi, yang oleh peserta didik biasanya digunakan secara optimal untuk memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar. Iskandarwassid (2008: 171) bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Dari teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa materi pembelajaran atau sumber belajar merupakan seperangkat informasi yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mana materi pembelajaran tersebut dapat memenuhi standar kompetensi dan mencapai indikator yang telah ditargetkan. Materi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan sebelumnya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, terlebih dalam mempelajari bahasa asing.

Bahasa asing yang dapat menjadi contoh adalah bahasa Prancis di mana untuk melakukan persiapan pembelajaran guru hendaknya menyiapkan materi pembelajaran agar sesuai dengan standar kompetensi dan mencapai indikatornya, memiliki keselarasan urutan dalam memenuhi tujuan pembelajaran, memperhatikan kesinambungan bahan ajar beserta kompleksitasnya. Untuk memberikan pengajaran tidak hanya bahasa Prancis hendaknya guru tetap memperhatikan urutan-urutan dalam menyusun materi pembelajaran agar peserta didik dapat menerima materi tersebut dengan baik karena materi pembelajarannya selalu berkesinambungan.

7. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Media menurut Siahaan (2007: 75) menjelaskan bahwa segala sesuatu yang digunakan atau dapat digunakan oleh seseorang (sumber) untuk menyampaikan pesan/ informasi kepada seseorang atau banyak orang (penerima) dikategorikan sebagai media. Ketika guru akan memberikan materi pembelajaran, maka ia dapat mengamati dan menggunakan media sesuai dengan kebutuhan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar penggunaan media dapat optimal. Media yang akan digunakan dapat diadaptasi dari kehidupan sehari-hari mulai dari membaca komik, surat kabar, hingga menonton sebuah film agar mudah diterima oleh peserta didik.

Menurut Smith et Ragan (1993) menyatakan bahwa :

Le média d'apprentissage est le moyen physique par lequel le message éducatif est communiqué, comme la télévision, l'imprimé, l'enseignant ou l'ordinateur.

Paragraf di atas bermakna media pembelajaran adalah sarana fisik yang dengannya pesan pendidikan dikomunikasikan atau disampaikan, seperti televisi, media cetak, guru atau komputer. Dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam memberikan penjelasan dan dapat menarik minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut diperkuat juga dengan pendapat Gagné dan Briggs (melalui Arsyad, 2011: 4) bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan

komputer.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Arsyad (2011: 6-7) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum yaitu sebagai berikut.

(1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera. (2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. (3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio. (4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. (5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal, kelompok besar dan kelompok kecil, atau perorangan. (7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Ketepatan pemilihan media pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, melihat penggunaan media pembelajaran sebagai alat penyampaian materi menjadi hal yang sangat penting saat ini. Di samping itu juga persepsi peserta didik dapat pula mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh sebab itu, dalam menentukan media, di samping memperhatikan kebermanfaatannya dalam proses pembelajaran dan persepsi peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar hendaknya tenaga pendidik atau guru dapat mengoptimalkan penggunaan media dan mencari media yang menarik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Media pembelajaran menjadi jembatan penting agar penyampaian materi dapat tersalurkan dengan baik dan guru dapat terbantu oleh adanya media. Media

yang dapat digunakan ketika melakukan proses pembelajaran khususnya pada pengajaran bahasa asing, bahasa Prancis bisa dengan bermain musik, bermain mini drama, membuat komik, menggambar, bermain origami bahkan menonton film menjadi media pembelajaran yang mampu menjadi jembatan pemahaman. Yang terpenting media yang digunakan mampu menjelaskan materi yang menjadi tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengerti dan memahami pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik atau guru.

8. Evaluasi

Evaluasi bertujuan agar faktor penghambat belajar dapat diatasi sehingga proses pembelajaran yang akan datang akan menjadi lebih mudah dan lancar. Indikator keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dapat diamati dari penilaian hasil belajar. Menurut Aunurrahman (2012: 203) proses pembelajaran bahasa, tahap evaluasi menempati kedudukan yang penting dan merupakan bagian yang utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

Reece dan Walker (dalam Aunurrahman 2012: 209-210) menjelaskan lebih rinci bahwa terdapat beberapa alasan mengapa evaluasi harus dilakukan, yaitu:

- (1) memperkuat kegiatan belajar, (2) menguji pemahaman dan kemampuan peserta didik, (3) memastikan pengetahuann prasyarat yang sesuai, (4) mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran, (5) memotivasi peserta didik, (6) memberi umpan balik bagi peserta didik, (7) memberi umpan balik bagi guru, (8) memelihara standart mutu, (9) mencapai kemajuan proses dan hasil belajar, (10) memprediksi kinerja pembelajaran selanjutnya, (11) menilai

kualitas belajar.

Evaluasi memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai pengukur pencapaian standar peserta didik atas apa yang dipelajari, sebagai dorongan dan tantangan belajar peserta didik, dan sebagai perkiraan untuk membantu menentukan bahan yang tepat untuk berbagai bentuk pembelajaran dan pelatihan selanjutnya. Menurut Yamin (2008: 195) evaluasi yang dilakukan berguna untuk melihat perubahan kecakapan dalam tingkat pengetahuan, kemahiran dalam keterampilan, serta perubahan dalam sikap dalam satu unit pembelajaran atau dalam program pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk ujian lisan, kuis, ulangan harian, pekerjaan rumah, ulangan semester, ujian akhir.

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru untuk melihat perubahan kecakapan dan tingkat pengetahuan peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dengan melihat tingkatan kemampuan peserta didik yang meningkat saja namun juga menjadi acuan penilain pada pemilihan media dan metode yang tepat dan yang akan digunakan pada pembelajaran berikutnya. Sehingga guru dapat menilai dan mengetahui keberhasilan dan kesalahan apa saja selama proses pembelajaran dilaksanakan.

C. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang berjudul "*Karakteristik Pembelajaran Bahasa Jerman Di SMA Taruna Nusantara*". Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi jurusan bahasa Jerman yang bernama Lina Dessy Suryaningrum pada tahun 2016. Hasil dari penelitian ini adalah (1) kurikulum yang digunakan di SMA Taruna Nusantara adalah KTSP 2006, Kurikulum 2013, dan Kurikulum khusus. (2) tujuan pembelajaran bahasa Jerman di SMA Taruna Nusantara adalah memperkenalkan bahasa Jerman, sehingga peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Jerman dalam keseharian. (3) peserta didik menunjukkan minat dan ketertarikan, serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman. (4) pengajaran bahasa Jerman diajarkan berdasarkan keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara namun juga pemahaman gramatik bahasa Jerman. (5) materi pembelajaran diambil dari beberapa sumber di antaranya, buku Studio d A1- B1, internet, dan CD pembelajaran. (6) penyampaian materi menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. (7) ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran sudah baik. (8) bentuk penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil dan penilaian proses yang mengacu pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. (9) Hambatan pembelajaran bahasa Jerman adalah kurangnya jam pelajaran, yaitu hanya 1x45 menit dalam 1 minggu.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tidak menjelaskan macam-macam media yang digunakan untuk lebih menarik minat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, bahasa Jerman.

D. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan proses pembelajaran terdapat interaksi antara peserta didik dengan pendidik atau guru untuk saling memberikan respon positif agar proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya. Untuk mendukung proses pembelajaran dan mendapatkan respon positif dari peserta didik, diperlukan metode dan media yang tepat sebagai jembatan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah pekerjaan guru. Hal tersebut juga dimaksudkan untuk menarik minat peserta didik agar mau belajar mata pelajaran yang akan diberikan dan tidak merasa bosan dikarenakan guru mengajar monoton.

Proses pembelajaran itu sendiri dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, guru harus mencari inovasi untuk mampu menarik perhatian peserta didik dengan memberikan tampilan belajar yang selalu berbeda dan tidak terkesan monoton juga membosankan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dan media yang bervariasi cukup membuat proses pembelajaran yang dilakukan mengesankan dan menarik perhatian.

Mempelajari bahasa asing merupakan salah satu contoh mata pelajaran yang kiranya harus menggunakan metode dan media yang tepat. Tujuannya untuk menarik peserta didik agar dalam mempelajari bahasa asing peserta didik dapat menangkap materi dengan baik. Berkaca dari kemajuan zaman saat ini belajar bahas asing menjadi salah satu pembelajaran yang penting dan harus dilakukan agar peserta didik mampu beradaptasi dengan setiap perkembangan. Salah satu bahasa asing yang terdapat di lembaga pendidikan adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang menjadi salah satu pilihan dari beberapa pilihan mata pelajaran bahasa yang tercantum pada kurikulum yang berlaku saat ini, kurikulum 2013.

Pembelajaran bahasa Prancis yang termasuk dalam mata pelajaran kelompok C (peminatan) dengan sistem pengajaran yang mengacu pada silabus kurikulum 2013 dan bukan termasuk mata pelajaran wajib pastinya memerlukan sesuatu yang menarik agar peserta didik tidak merasa bosan di dalam kelas. Persoalan tersebut menjadikan guru bahasa Prancis harus selalu memiliki inovasi baru dalam memberikan pengajaran. Media yang menarik dan metode yang tepat menjadi salah satu alternatif untuk memicu minat belajar peserta didik yang tujuannya jika peserta didik sudah merasa tertarik dalam mempelajari bahasa Prancis dan kebudayaan Prancis maka guru akan lebih mudah untuk memberikan materi pembelajaran pada peserta didik.

Dalam memberikan pembelajaran bahasa Prancis guru dapat menggunakan media musik, film bahkan bermain mini drama yang dapat ditampilkan ketika ujian

akhir semester dan komik untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajarannya. Sedangkan dalam memilih metode guru lebih dominan menerapkan metode komunikatif dengan dibersamai pada pemilihan media yang mampu menunjang metode komunikatif agar cocok dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa metode dan media dirasa sangat penting. Penggunaan media dan metode termasuk dalam delapan komponen pembelajaran yang semestinya ditaati dan dilaksanakan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang menarik merupakan salah satu tugas guru karena kedua komponen tersebut merupakan komponen yang berperan penting untuk menghasilkan proses pembelajaran menarik, kreatif, inovatif dan tetap beredukasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang akan dilakukan yakni ingin mengetahui bagaimana penerapan metode komunikatif dalam proses pembelajaran bahasa Prancis dan media-media apa saja yang digunakan dalam kelas untuk mendukung metode komunikatif di SMA Negeri 1 Polanharjo. Selanjutnya hasil pemaparan yang akan disampaikan pada penelitian ini, diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif fenomenologi yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Flick (dalam Gunawan, 2014:81) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan obyek penelitian meliputi orang dan lembaga berdasarkan fakta yang ditunjukkan apa adanya. Melalui pendekatan ini akan diungkapkan mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada penggunaan metode dan media pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo. Objek penelitiannya adalah pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Polanharjo.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah guru yang merupakan subjek penelitian yang berperan sebagai penghasil data penelitian yang akan dibahas lebih lanjut oleh peneliti. Sutopo (2006: 56-57) memperkuat pendapat tersebut dengan mendeskripsikan bahwa sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kolektif yakni berupa deskripsi fakta di lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara berpartisipasi (observasi), wawancara, angket tanggapan peserta didik dan analisis dokumen. Data dapat berupa catatan lapangan (*field note*), rekaman wawancara, dokumentasi kegiatan pengajaran, dan keikutsertaan peneliti pada saat proses pembelajaran bahasa Prancis berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo ini dilakukan dengan ikut berpartisipasi (observasi), wawancara, angket tanggapan peserta didik dan analisis dokumen. Instrumen-instrumen yang dilakukan tersebut mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya.

1. Teknik pengamatan dengan berpartisipasi (observasi), dilaksanakan di dalam kelas saat proses pembelajaran bahasa Prancis berlangsung. Pengamatan ini difokuskan pada proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Wawancara dilaksanakan secara berkala melalui sesi tanya jawab langsung dengan informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap data yang sulit ditemukan dengan teknik observasi. Wawancara dilakukan secara spesifik, berfokus pada masalah penelitian, yaitu pewawancara membawa pedoman dan pertanyaan yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara.
3. Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab. Angket yang disebarkan merupakan angket kombinasi (terbuka dan tertutup), yaitu angket yang terdiri dari jawaban yang dapat dipilih serta pertanyaan-pertanyaan tanpa alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan karena peneliti ingin mengetahui alasan yang lebih rinci dari pilihan jawaban yang akan dipilih. Dengan demikian data angket ini mampu memberikan informasi sebanyak-banyaknya sehingga dapat digunakan sebagai alat uji silang dari hasil data yang lain.
4. Analisis dokumen dilakukan untuk menemukan data-data mengenai persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Prancis. Data

tersebut berupa silabus pembelajaran dan RPP. Kemudian data yang terkumpul disesuaikan dengan data yang telah diperoleh melalui wawancara.

E. Instrument Penelitian

Instumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti sendiri berperan sebagai instrument utama dalam penelitian (*human instrument*), yaitu sebagai pihak yang mencari dan menafsirkan data, dengan mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain peneliti sendiri, instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi yang digunakan saat pengamatan langsung kegiatan belajar mengajar di kelas dan pedoman wawancara sebagai alat untuk validitas sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman observasi

No	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber data
1.	Perangkat Pembelajaran	a. Silabus b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Observasi lapangan
2.	Pembelajaran Bahasa Prancis	Proses pembelajaran dalam kelas	Observasi lapangan

2. Pedoman Wawancara

Tabel 2. Kisi kisi pedoman wawancara

No.	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber data
1.	Pembelajaran bahasa Prancis	a. Tujuan penggunaan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis b. Proses pembelajaran bahasa Prancis dengan metode komunikatif	Guru mata pelajaran bahasa Prancis dan peserta didik
2.	Penerapan metode komunikatif dan media pendukung	Pelaksanaan metode komunikatif yang dilakukan guru di dalam kelas beserta media pendukung metode yang digunakan oleh guru	Guru mata pelajaran bahasa Prancis

3. Pedoman angket tanggapan peserta didik

Tabel 3. Kisi-kisi pedoman angket

No.	Aspek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber data
	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis.	a. Tanggapan peserta didik mengenai kesan pembelajaran bahasa Prancis dalam kelas b. tanggapan peserta didik mengenai kegiatan belajar serta kompetensi pembelajaran bahasa Prancis	Peserta didik

F. Validitas Data

Validitas data digunakan untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan data yang bisa disebabkan karena subjektivitas peneliti, ketidakterkontrolnya instrumen penelitian ataupun sumber data kualitatif yang kurang valid yang mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Terdapat tiga teknik yang dilakukan dalam melakukan validitas data yaitu:

1. Perpanjangan masa observasi, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat validitas data yang diperoleh, memahami lingkungan sekolah dan menguji informasi dari responden, serta membangun kedekatan dan kepercayaan responden terhadap peneliti. Memperpanjang masa pengamatan dapat membantu meningkatkan reliabilitas data yang dikumpulkan.
2. Pengamatan secara berkala, hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yakni dokumen yang berhubungan dengan data bertujuan untuk memeriksa ulang dan membandingkan data tersebut. Triangulasi menguji validitas data yang mengarah pada pengumpulan informasi atau data dari individu dan latar belakang dengan menggunakan berbagai metode (Alwasilah, 2006:175). Denzin (dalam Moleong, 2011: 330) menuliskan terdapat empat jenis triangulasi yakni (1) triangulasi metode, (2) triangulasi data, (3) triangulasi peneliti, dan (4) triangulasi teori. Format triangulasi yang akan dilakukan adalah triangulasi antar metode (*between methods*) dengan menggunakan data hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan dan pengkategorian data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang bertujuan untuk memahaminya. Sugiyono (2017: 335), analisa data adalah suatu proses yang mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah orang lain maupun diri sendiri dalam memahaminya. Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni data yang diperoleh dianalisis kemudian disempurnakan pola hubungannya.

Adapun tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 338) sebagai berikut.

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh peneliti akan dipilih mana yang pokok, kemudian difokuskan pada hal yang penting kemudian mencari polanya. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen di SMA Negeri 1 Polanharjo, peserta didik SMA Negeri 1 Polanharjo, dan guru pendidikan bahasa Prancis. Data kemudian dikelompokkan untuk mengetahui tingkat relevansi dan kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Penyajian data, dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya dan memahami yang terjadi di lapangan. Metode ini dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi kemudian membuat kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya. Penyajian data dapat berupa hubungan antar kategori, uraian singkat maupun dalam bentuk bagan. Dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan sebuah data dilakukan dengan cara menguraikan dan menggambarkan dalam bentuk naratif mengenai penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo. Yang mana data tersebut akan menjabarkan penerapan metode komunikatif yang dilakukan guru dan media pendukung metode selama pembelajaran berlangsung.

3. Menarik kesimpulan yaitu data yang diperoleh akan dikelompokkan terlebih dahulu untuk mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti lain yang lebih akurat, namun kesimpulan awal bila telah didukung dengan bukti yang konsisten dan valid maka kesimpulan tersebut bersifat reliabel. Melalui penarikan kesimpulan inilah diketahui hasil dari penelitian melalui data-data yang telah diperoleh yaitu mengenai penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo. Aktivitas yang dilakukan selama proses penelitian di SMA Negeri 1 Polanharjo merupakan sumber data terpenting selama pengambilan data untuk melengkapi hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Prancis yang berlangsung di dalam kelas X MIPA, hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru mata pelajaran bahasa Prancis, dan hasil pengisian angket yang dilakukan peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis menjadi sumber dalam memperoleh data. Dan dari berbagai aktivitas tersebut diperoleh pula data pendukung berupa silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan lapangan, hasil dokumentasi, dan hasil dari angket.

Proses pengambilan data dilaksanakan selama dua minggu terakhir pada bulan Februari yang dimulai pada tanggal 17 Februari s/d 28 Februari 2020. Wawancara intensif dengan guru bahasa Prancis dilakukan pada tanggal 17 Februari 2020 sebelum melakukan penelitian di dalam kelas, Proses pengambilan data yang cukup singkat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pertama karena aktifitas belajar aktif peserta didik terjeda dikarenakan adanya ujian penilaian akhir semester genap dan ujian sekolah tulis utama yang diadakan

sekolah untuk mempersiapkan kelas XII menghadapi ujian nasional. Ujian tersebut direncanakan dan mulai dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 6 Maret 2020 yang diikuti kelas X s/d XII, lalu dilanjutkan pada tanggal 9 s/d 13 Maret 2020 pada kelas XII untuk menghadapi ujian sekolah tulis utama.

Faktor Kedua ini menjadi permasalahan yang tidak pernah terduga sebelumnya, yaitu dengan munculnya bencana non alam yang disebabkan oleh menjalarnya virus Corona atau yang biasa disebut Covid-19 di Indonesia, hal tersebut sangat mempengaruhi segala aktifitas manusia. Pemerintah Indonesia menghimbau seluruh masyarakat untuk tidak berkerumun dan tetap berada dirumah bahkan lembaga pendidikan, perkantoran, pusat perbelanjaan kecuali bahan pangan dihimbau untuk menutup sementara sampai pada batas waktu yang belum dapat ditentukan. Tertanggal 16 Maret 2020 Indonesia mulai menerapkan sistem kerja dari rumah dan tetap dirumah saja dengan harapan dapat memutus mata rantai pesebaran Covid-19 yang cukup membahayakan kesehatan.

SMA Negeri 1 Polanharjo menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mengindahkan himbauan tersebut, kemudian sekolah membuat kebijakan yaitu mulai tanggal 16 Maret 2020 seluruh kegiatan belajar mengajar dan perkantoran di lingkungan sekolah diliburkan sampai pada batas waktu yang belum dapat ditentukan. Maka dari itu pengambilan data yang dilakukan dicukupkan mulai tanggal 28 Februari 2020. Sedangkan untuk melengkapi informasi dilakukan wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana pada tanggal 26 April 2020.

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Pengamatan ini dilakukan pada keenam kelas yang tersedia dengan tujuan untuk mencari sumber data yang diperlukan. Pengamatan atau kegiatan observasi tersebut dilaksanakan dengan mengamati penggunaan metode dan media yang digunakan guru ketika mengajar peserta didik. Untuk mendukung hasil pengamatan tersebut dibuat catatan lapangan sebagai gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis, pengambilan foto-foto aktifitas dalam kelas, pengumpulan berkas berupa silabus dan RPP, dan sebagai pelengkap untuk kebutuhan penelitian dilakukan wawancara dengan beberapa perangkat sekolah serta guru mata pelajaran bahasa Prancis. Tidak lupa pula dilakukan penyebaran angket dengan menggunakan *Google Form* untuk memberikan wadah tanggapan mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis dimana peserta didik menjadi responden.

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Polanharjo yang menjadi lokasi penelitian terletak di jalan Karanglo Polanharjo, RT 01/ RW 02, Dusun Plumbon, Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Polanharjo merupakan salah satu sekolah negeri yang mampu mencetak lulusan yang berkualitas.

Lokasinya berada di dekat tempat wisata umbul ponggok dan berbagai sumber mata air yang dijadikan tujuan wisata menjadikan SMA Negeri 1

Polanharjo cukup strategis meskipun berada ditengah himpitan sawah dengan terdapat sedikit rumah-rumah penduduk yang jaraknya tidak jauh dari sekolah. Meskipun lokasinya berada ditengah persawahan, SMA Negeri 1 Polanharjo memiliki suasana lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik karena tidak banyak gangguan yang disebabkan suara bising kendaraan seperti sekolah-sekolah dipusat kota.

2. Visi, misi dan tujuan Sekolah

Setiap sekolah haruslah memiliki visi, misi, dan tujuan agar proses pembelajaran jelas arah dan tujuannya. Berikut ini merupakan visi, misi dan tujuan SMA Negeri 1 Polanharjo.

Visi SMA Negeri 1 Polanharjo adalah ”menuju sekolah yang berkualitas, berkepribadian yang dilandasi iman dan taqwa”.

Sedangkan itu untuk misi SMA Negeri 1 Polanharjo adalah:

- a. Mewujudkan iklim sekolah yang terbukadan demokratis.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan terprogram.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, kompetitif, maju, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Tujuan dari SMA Negeri 1 Polanharjo adalah:

- a. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Mendidik anak agar bertaqwa, beriman, dan berbudi pekerti luhur.
- c. Mendidik anak mempunyai jiwa disiplin, demokratis dan cinta tanah air.
- d. Mendidik anak cerdas, cakap, kreatif dan inovatif.
- e. Mendidik anak berkemauan kuat dan bernalar sehat.

B. Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan pembelajar bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo awalnya guru cukup melakukan *brain storming* dengan tujuan memancing peserta didik untuk aktif selama proses belajar di kelas. Jika pada rencana pembelajaran akan dilakukan permainan atau pembuatan prodak yang mendukung pembelajaran, guru mengawali pelajaran tersebut dengan mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan sesuai situasi pembelajaran yang akan berlangsung.

Metode komunikatif dan media pendukung yang dideskripsikan merupakan metode dan media yang digunakan guru untuk mengajar di kelas. Berikut merupakan penjelasan lengkap:

1. Metode Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo

a. Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Prancis

Untuk menjelaskan metode yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo, guru memberikan izin kepada peneliti mengikuti seluruh kelas bahasa Prancis agar dapat meninjau langsung metode yang digunakan guru di dalam kelas. Metode pembelajaran tersebut juga dibarengi dengan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut diungkapkan oleh guru dalam wawancara berikut.

“Metode apa saja yang digunakan? Kalau saya fleksibel saja dek, karena anak-anak ini beda dengan mahasiswa. Mahasiswa bisa diberikan tugas saja kemudian ditinggal mereka akan cari tahu informasi-informasi mengenai materi itu. Kalau anak SMA kan beda jadi saya seringnya pake komunikatif sama semi-semi yang metode pemecahan masalah itu. Tapi ada juga metode lain yang saya pakai, misalnya yang demonstrasi saya bawa contoh, lalu guided reading itu saya baca anak-anak menirukan, lalu yang diskusi ketika saya sudah merasa anak-anak paham dengan materi dan saya berikan tugas untuk didiskusikan. Ya kurang lebih seperti itu saja dek, saya pengen anak-anak ini jadi anak yang tidak takut untuk berbicara dan juga kreatif...”

Dari pernyataan guru di atas dapat disimpulkan metode dominan yang sering digunakan guru adalah metode komunikatif, kemudian didukung oleh strategi pembelajaran seperti demonstrasi, *guided reading* dan pemecahan masalah.

Alasan mengapa metode komunikatif serta strategi tersebut menjadi pilihan guru untuk diterapkan dalam kelas yaitu, berdasarkan pemahaman bahwa pada dasarnya semua metode pembelajaran dapat efektif tergantung bagaimana

situasinya dan cara mengaplikasikannya dalam kelas. Hal tersebut disampaikan dalam hasil wawancara berikut.

“Kalau untuk alasannya kenapa saya pakai metode-metode demikian itu ya karena guru kudu fleksibel dek, jika situasi anak-anak itu sedang tidak kondusif saya tidak mungkin menggunakan metode diskusi kan? Lebih tepatnya saya menggunakan metode guided reading biar apa? Ya biar anak-anak itu gak ribut sendiri. Tapi kalau materi yang saya buat gak pas dengan metodenya ya saya akali saja di kelas bagaimana caranya, hehe. Kemudian kalau saat kelas itu efektif wahh enak banget ngajar anak bisa diajak dengan metode apapun, bisa dengan pemecahan masalah sampai diskusi begitu. Biar anak yang lebih aktif saya duduk mengamati dan melihat kerja anak. Terserah mereka mencari sumber informasi dari mana saja. Boleh buka google internetan begitu...”

Melalui pernyataan di atas dapat diketahui bahwa alasan guru menerapkan metode dan strategi pembelajaran tersebut agar peserta didik terlibat aktif dan waktu belajar berjalan efektif. Dalam hal ini kepekaan guru dalam membaca situasi dan kondisi kelas menjadi kunci utama, sehingga guru bisa tetap membuat peserta didik belajar secara aktif terlepas dari metode yang telah direncanakan sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa ketika kepekaan guru dan minat belajar peserta didik dapat terjalin dengan baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, penyampaian materi yang disampaikan pun juga dapat diserap baik oleh peserta didik dan tujuan belajar akan tercapai.

b. Penerepan Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa

Prancis

Penerapan penggunaan metode komunikatif tersebut diterapkan melalui kegiatan peserta didik saat mengikuti proses belajar di kelas yang mana kegiatan tersebut telah dibuat dan dipikirkan oleh guru. Kegiatan tersebut antara lain, diskusi kelompok, tebak gambar dan kuis secara berkelompok. Melalui kegiatan tersebut antusiasme peserta didik cukup tinggi dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Prancis. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa penerapan metode dirasa sudah cukup berhasil, dengan tanpa mengurangi kepekaan guru pada kondisi kelas. Seperti pada pernyataan guru berikut.

“Kalau untuk penerapannya seperti apa ya seperti yang sudah saya singgung sebelumnya itu, kudu peka sama kondisi kelas. Misalkan kalau saya menggunakan guided reading tu pas kelas lagi rame banget dan susah diatur, nah saya tuntun mereka buat baca menirukan saya kan langsung pada nurut tuh. Nah kalau buat yang kelas kondusif misal, saya pake metode apa aja bisa tuh, misal metode pemecahan masalah saya ajak mereka semi-semi LCC gitu. Saya kasih soal buat mereka jawab waktunya 10 detik gitu ya nanti mereka berkelompok mencoba menjawab pertanyaan dari saya. Terus dikasih point nanti point tiap kelompok berapa yang paling banyak menang. Rewardnya saya kasih nilai plus atau saya kasih uang mereka buat jajan atau yang kalah nyanyi, gitu-gitu lah dibawa main-main aja. Tapi tetap edukasi. Paham kan maksud saya ya?...”

Dari kutipan wawancara di atas cara guru dalam menerapkan metode dan strategi tersebut melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan agar peserta didik tertarik untuk belajar bahasa Prancis dan tidak merasa tertekan atau merasa bahasa Prancis adalah mata pelajaran yang sulit. Mengingat bahasa Prancis secara penulisan dan pelafalan berbeda, guru menyiasati hal tersebut dengan secara

variatif menggunakan metode serta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik minat belajar peserta didik. Disisi lain guru tetap harus memperhatikan situasi serta kondisi kelas saat itu.

Kesimpulan tersebut juga didukung dengan dokumentasi studi berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Guru mempersiapkan silabus pada awal tahun pembelajaran dan mengembangkan silabus tersebut dalam bentuk RPP.

Tabel 4. Langkah Pembelajaran di Kelas

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru. ▪ Guru memberi apersepsi atau pengantar dengan cara menghubungkan pengalaman dan pengetahuan siswa sebelumnya.
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi kelompok dan memberikan pertanyaan ▪ Siswa berdiskusi ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan ▪ Guru memberikan penjelasan dari setiap soal ▪ Siswa menerka makna kata konteks maupun gabungan kata dari hasil pembelajaran
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan latihan berupa teks dialog untuk latihan di rumah ▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Berdasarkan tabel dari kutipan RPP di atas guru merancang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik secara rinci. Strategi yang digunakan menggunakan

strategi pemecahan masalah dengan membagi peserta didik beberapa kelompok dan memecahkan masalah terhadap topik yang diberikan.

Penerapan metode serta kegiatan pembelajaran dijalankan tidak monoton, pengaruh yang dihasilkan adalah guru dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dengan menjadikan suasana belajar menjadi menarik dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan. Hal tersebut diungkapkan guru sebagai berikut.

“Pengaruh yang dihasilkan itu anak-anak bisa cepet nangkep materi yang saya ajarkan. Contoh ya, waktu belajar nama-nama hari itu saya kan main musik nah mereka duakali saya kasih contoh nada lagunya anak-anak langsung bisa nangkep. Ya walaupun masih pake teks gak langsung hafal, tapi cepat tanggapnya siswa ya terbilang cepat, ya kita bisa bilang lah kalau siswanya udah seneng sama gurunya ya itu juga ngaruh ke mata pelajarannya, nah jadinya juga kan siswanya mau lebih memperhatikan dan seenggaknya bisa paham lebih cepet to jadinya gak buang-buang waktu juga diproses belajarnya...”

Sehubungan dengan pernyataan di atas, pengaruh yang dihasilkan ketika peserta didik dapat cepat menangkap materi yang disampaikan. Dengan begitu keefektifan belajar juga dapat tercapai. Keefektifan metode pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh peserta didik dan juga guru. Semangat belajar dari peserta didik dan guru berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Prancis. Ketika guru dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan efektif. Hal tersebut juga diungkapkan dalam hasil wawancara berikut.

“Metode-metode yang saya bawakan ya kayaknya udah efektif gitu ya. Saya sebagai tenaga pendidik tahu kalau anak murid saya gampang paham dengan materi yang disampaikan ya seneng dan enak. Soalnya gak ngulang-ngulang pembahasan terus. Karena anak sudah bisa menerima pelajaran bahasa Prancis dan ketika ada ulangan anak juga bisa menjawab

dan nilai mereka cukup memuaskan begitu yaa menurut saya tetap efektif itu metodenya... Dan untuk pembelajaran yang efektif menurut saya adalah pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, dan tidak menakutkan. Hal tersebut didukung antara hubungan peserta didik dan guru terjalin dengan baik. Dimana peserta didik mau belajar dan guru juga kudu peka. Jadi karena itulah mengapa saya berusaha membawakan pembelajaran bahasa Prancis ini dengan suasana yang menyenangkan dan terkesan kita bermain-bermain tetapi tetap edukatif ya seperti itu. Penerapan yang kayak gitu biar mereka tertarik, kan bahasa Prancis bukan mata pelajaran wajib jadi kita santai aja...”

Gambar 1. Angket tanggapan peserta didik



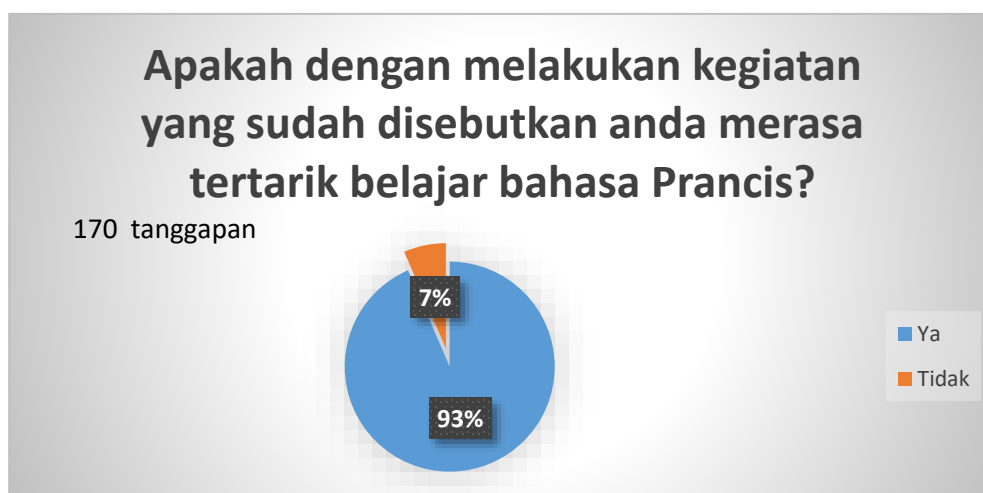
Dari contoh angket di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Prancis yang dilaksanakan telah mampu menarik minat belajar peserta didik dan membuat suasana belajar tidak membosankan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keefektifan pelaksanaan pembelajaran, penerapan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Selain itu kondisi emosi guru juga turut mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran di kelas. Pembelajaran efektif dan menyenangkan adalah pembelajaran dimana peserta didik mampu menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh guru dan merasakan pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak membosankan.

Sehubungan dengan pernyataan guru, karena pemahaman peserta didik akan suatu materi menjadi salah satu kunci keefektifan metode pembelajaran, guru secara rutin menguji pemahaman peserta didik. Pengujian pemahaman tersebut dilakukan guru dengan memberi penugasan dan membahasnya bersama, seperti pada kegiatan pembelajaran tanggal 19 Februari 2020 dimana pembelajaran sebelumnya peserta didik sudah dijelaskan kosa kata mengenai warna dan bendera selanjutnya diberi penugasan untuk menggambar bendera dari sebuah negara. Selanjutnya guru meminta untuk mempresentasikannya di depan kelas, dan tentunya peserta didik pun sudah diberikan kosa kata penting terkait dengan materi penugasan tersebut. Lalu pada sesi dimana peserta didik harus mempresentasikan gambarnya, mereka cukup mampu untuk menggunakan kosa kata penting terkait dengan warna dan nama bendera dari sebuah negara yang sudah dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut dapat menandakan bahwa peserta didik cukup mampu menangkap materi yang diberikan oleh guru. Sehingga tujuan belajar dapat tercapai sebagaimana yang telah direncanakan.

Dengan itu bisa diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan guru bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo sudah efektif karena guru telah mampu mempengaruhi minat belajar bahasa Prancis peserta didik dengan menjadikan pelajaran bahasa Prancis adalah pelajaran yang menarik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angket dalam *Google Form* yang telah diisi sebanyak 170 peserta didik (responden) yang menampilkan hasil 93,5% jawaban memilih bahasa Prancis adalah pelajaran yang menarik. Dan sisanya 6,5% memilih jawaban tidak menarik. Berikut data yang telah dibulatkan dalam diagram.

Diagram 1. Tanggapan peserta didik mengenai ketertarikan dalam belajar



2. Media Pembelajaran Pendukung Metode Komunikatif

a. Media Pendukung Metode Komunikatif dalam Proses Pembelajaran

Demi mendukung metode komunikatif yang dominan guru gunakan, maka media pembelajaran yang mampu mendukung metode tersebut pun juga dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan materi. Di sisi lain sekolah juga mendukung dengan fasilitas yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain fasilitas yang disediakan, tidak jarang guru mengajak peserta didik untuk membuat suatu produk dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis.

Selain sekolah juga telah menyediakan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas. Guru juga mengajak peserta didik untuk turut aktif dan kreatif dengan membuat beberapa macam produk hasil karya yang bernilai akademik. Dijelaskan dalam wawancara yang disampaikan guru sebagai berikut.

“Media ya? Sebelumnya fasilitas dulu ya, kalau sekolah ini sih udah ada LCD, proyektor, gitu adek bisa liat dikelas. Nah kalau untuk media apa aja yang saya pakai ya pokoknya berkaitan dengan fasilitas itu tadi. Saya kadang pakai PPT, video, film, musik juga tapi kalau musik kadang saya pakai musik yang saya download di youtube atau saya main gitar sendiri gitu. Tapi anak-anak lebih suka yang saya main gitar dan kita nyanyi bareng-bareng dikelas. Media lainnya lagi saya pakai kayak kertas gambar, kertas origami dan ada juga saya ajak mereka bikin menara Eiffel biar bisa jadi media pelajaran besok-besoknya lagi...”

Menurut tanggapan guru bahasa Prancis tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah yang tersedia dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis, dengan begitu guru dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas yang

tersedia untuk memberikan materi pada peserta didik. Selain memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah, media yang digunakan guru pun beragam seperti memainkan kertas origami, menggambar, bernyanyi dengan alat musik, dan membuat menara Eiffel dengan stik es krim.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menunjang penggunaan metode komunikatif dengan menggunakan PPT, bernyanyi dengan alat musi, kertas bergambar untuk diperlihatkan pada peserta didik, dan kertas origami untuk membuat berbagai macam bentuk dan menjadikannya jembatan memperjelas kode nama wilayah untuk mempelajari peta Prancis. Guru menjelaskan pada penggunaan media tersebut sebagai pendukung penggunaan metode komunikatif dan strategi pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik. Seperti pada contoh gambar berikut ini.

Gambar 2. Contoh penerapan media pembelajaran



Pada penerapan media tersebut guru menginstruksikan peserta didik untuk menggambar berdasarkan contoh yang diperlihatkan peserta didik melalui replika bendera yang telah disiapkan sebelumnya. Kemudian guru memberikan instruksi untuk menggambar bendera negara sesuai keinginan tiap individu dan membuat naskah untuk mempresentasikan bendera tersebut. Disisi lain guru juga menginstruksikan peserta didik untuk membuat menara Eiffle dengan memanfaatkan limbah stik es krim. Proses kegiatan tersebut guru mendampingi serta mementoring peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran tersebut ditujukan untuk peserta didik turut aktif dalam setiap pembelajaran bahasa Prancis. Hal tersebut diungkapkan dalam wawancara berikut.

“Media yang saya gunakan itu adalah media yang mampu mengajak anak untuk aktif dalam kelas. Seperti menggambar, bikin video atau bikin komik bergambar begitu. Kenapa saya pilih hal-hal seperti itu? Ya karena saya ingin anak bisa mengekspresikan emosinya gitu loh, kalau udah gitu kan saya gampang mempengaruhi mereka. Mereka mau apa saya kasih, misal mau gambar saya turuti dan saya liat materi sekarang itu apa nah nanti saya cocokkan gitu. Kalau gak cocok ya saya tolak sih dan tetap pakai materi yang saya bawa. Tujuannya biar materi dirasa lebih gampang dan menimbulkan kesan...”

Percakapan di atas menandakan bahwa guru sangat memperhatikan keadaan peserta didik saat akan mulai pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mengambil hati peserta didik agar merasa bahasa Prancis adalah mata pelajaran yang menyenangkan. Disamping untuk membuat peserta didik merasa senang dan

tertarik belajar bahasa Prancis, juga membuat guru merasa berhasil dalam memberikan materi karena peserta didik dapat menyerapnya dengan baik. Alasan guru menggunakan media-media tersebut juga disampaikan dalam wawancara berikut.

“Alasan saya pake media kayak anak TK gitu ya de, heheh karena saya tu gk mau anak-anak merasa tertekan dan mereka kesulitan. Udah bahasanya susah ehh gurunya ngasih materi bosenin atau nyebelin kan kesian to dan saya juga gak mau anak-anak itu merasakan bahwa belajar itu selalu sepaneng yang paling bahagia kalau pelajaran olahraga atau gambar. Yang penting kan materinya nyampe ke anak to? Dan anak juga bisa ngerti jadi kenapa tidak. Saya juga pengen dicintai anak didik saya...”

Berdasarkan ungkapan tersebut disimpulkan bahwa alasan guru menggunakan media-media yang diterapkan terkesan seperti kegiatan pelajaran Taman Kanak-kanak (TK) adalah karena guru ingin dicintai oleh peserta didik dengan selalu membuat peserta didik tidak merasa tertekan dalam belajar bahasa Prancis. Jika materi pelajaran dapat diserap dengan baik oleh peserta didik maka media apapun yang digunakan dapat menjadi jembatan pemahaman bagi peserta didik. Yang terpenting media yang digunakan dapat membantu menerapkan metode pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi berkesan dan menyenangkan.

Keefektifan penggunaan media yang dilakukan guru untuk mengajarkan materi baru pada peserta didik dapat diperhatikan pada karya-karya peserta didik selama pelajaran bahasa Prancis berlangsung. Keefektifan media tersebut diterapkan guru dalam karya yang diajarkan pada peserta didik. Hal tersebut disampaikan guru sebagai berikut.

“Ditanya keefektifan, saya bisa bilang sudah efektif de, saya bisa membuat produk berbahasa Prancis untuk anak-anak. Ya gak banyak tapi ada video, menara dari stik es krim, gambar-gambar yang dibuat anak-anak, peta, komik dan masih banyak. Efektifnya itu karena anak suka berkarya dan mengerti pas saya kasih materi. Jadi minat berkarya disandingkan dengan materi bahasa asing kan bisa to? Nah saya menerapkannya seperti itu. Sambil bermain-main kayak gitu malah efektif itu dari pada yang saya ceramah terus mereka nulis, halah gak akan anak-anak belajar habis itu dek. Tapi kalau biki-bikin gitu nanti saya minta mereka buat presentasi malah belajar sendiri itu kata-kata baru...”

b. Pengaruh Penggunaan Media

Pengaruh penggunaan media yang ditimbulkan setelah peserta didik belajar bahasa Prancis dengan media yang bermacam-macam dan seperti bermain adalah peserta didik mampu memahami kosa kata baru berbahasa Prancis tanpa bantuan guru. Hal tersebut didukung karena setelah guru menginstruksikan membuat suatu karya guru akan meminta peserta didik untuk membuat teks presentasi. Dengan begitu peserta didik dengan semangat dan aktif bertanya mampu membuat bahan presentasi yang akan disampaikan nantinya.

“Pengaruhnya ya dengan menggunakan media yang seperti itu saya anggap ketika anak-anak mau dengan kesadarannya sendiri belajar vocabulary baru tanpa saya minta-minta. Dan mereka gak ngeluh atau sangat kesulitan belajar bahasa asing”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media yang beraneka macam walaupun seperti mata pelajaran Taman Kanak-kanak (TK) jika mampu menjadi media yang menarik untuk proses belajar peserta didik, guru akan melaksanakan atau menuruti yang berkaitan dengan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Keefektifan penggunaan media dapat dilihat ketika peserta

didik secara antusias untuk mengikuti pelajaran dan materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pengaruhnya dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah peserta didik tidak perlu diminta secara khusus oleh guru untuk belajar *vocabulaire*, namun peserta didik akan berinisiatif untuk belajar mandiri dan turut aktif bertanya pada guru mengenai hal yang baru untuk mereka atau yang belum mereka ketahui.

Pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo dipandang cukup menyenangkan. Peserta didik tidak merasa canggung maupun merasa bosan selama mata pelajaran bahasa Prancis berlangsung. Hal tersebut tidak lepas dari faktor kedekatan guru dengan peserta didik, kepekaan guru pada situasi dan kondisi kelas, maupun kreatifitas yang dimiliki guru. Disamping itu penggunaan metode dan media yang tepat pun mampu menjadi jembatan pemahaman bagi peserta didik dalam menerima materi baru dengan tidak mengalami kesulitan yang mengakibatkan pemahaman peserta didik terhambat.

Pada angket yang telah diberikan kepada peserta didik melalui *Google Form* terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis menunjukkan bahwa 77,1% memilih jawaban menyenangkan, 21,8% memilih jawaban sangat menyenangkan dan 1,2% memilih jawaban tidak menyenangkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo menyenangkan. Berikut data yang telah dibulatkan dalam diagram.

Diagram 2. Tanggapan peserta didik mengenai kesan belajar bahasa Prancis

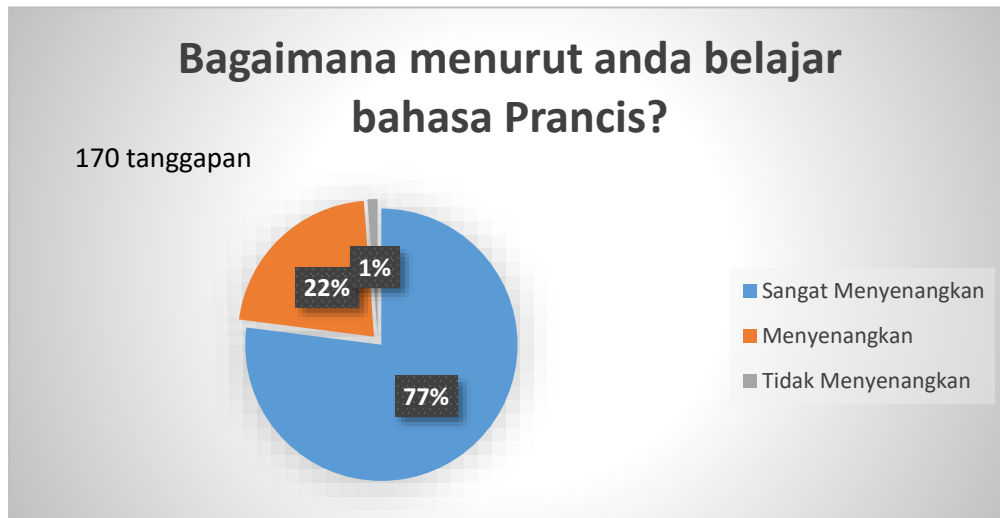


Diagram-diagram tersebut direspon oleh responden yang tidak lain adalah peserta didik sebanyak 170 responden. Dimana jumlah total peserta didik di SMA Negeri 1 Polanharjo X MIPA sebanyak 214 orang. Artinya angket yang disebarakan menggunakan *Google form* tersebut kurang diisi seluruhnya oleh peserta didik dengan jumlah 44 responden. Hal tersebut dapat dimaklumi karena pada saat penyebaran angket tersebut dilaksanakan pada 26 April 2020, dimana tertanggal tersebut sekolah masih diliburkan karena dampak Covid-19 yang belum mereda. Faktor penyebabnya yakni terdapat beberapa peserta didik yang mengaku tidak memiliki kuota atau sedang berada dilokasi yang kurangnya sinyal yang memadai. Ada pula yang telepon genggamnya sedang rusak dan tidak dapat mengisi angket.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Polanharjo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Guru menggunakan metode komunikatif dengan dibarengi strategi pembelajaran seperti demonstrasi, *guided reading*, dan pemecahan masalah. Penerapan metode dan strategi tersebut bertujuan agar guru mampu menjalin kedekatan dengan peserta didik yang mana setelah guru mampu menjalin kedekatan dengan peserta didik guru dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dan mudah pula guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sedangkan dalam penerapannya guru memberikan aktivitas-aktivitas tertentu selama proses pembelajaran seperti bermain peran, bernyanyi, dan membuat karya tangan.

Media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang metode komunikatif selama proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Polanharjo adalah dengan guru menggunakan PPT, bernyanyi dengan alat musik, kertas bergambar untuk diperlihatkan pada peserta didik, dan kertas origami untuk membuat berbagai macam bentuk dan menjadikannya jembatan memperjelas kode nama wilayah untuk mempelajari peta Prancis. Media tersebut bertujuan agar guru bisa dengan mudah menyampaikan materi pelajaran dan menarik minat belajar peserta

didik terhadap mata pelajaran bahasa Prancis.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo dapat menjadi salah satu model dalam menerapkan metode pembelajaran bahasa agar bahasa Prancis menjadi mata pelajaran bahasa asing yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal tersebut dapat mendorong minat belajar peserta didik dalam bidang kebahasaan, dimana proses pembelajarannya guru berperan untuk mendorong keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam belajar bahasa Prancis. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya guru untuk menarik minat belajar peserta didik terhadap suatu mata pelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut ini beberapa saran yang dapat dikemukakan.

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah sekiranya dapat memberikan waktu lebih banyak untuk pembelajaran bahasa Prancis agar peserta didik dapat memiliki *skill* bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris. Jika diadakannya ekstrakurikuler bahasa Prancis sekiranya akan mampu menjadi wadah bagi peserta didik yang memang tertarik

dan ingin mendalami bahasa dan kebudayaan Prancis.

2. Pihak Guru

Guru-guru di SMA Negeri 1 Polanharjo hendaknya mengikuti bagaimana penerapan dan penggunaan metode dan media yang dilakukan guru bahasa Prancis untuk menarik minat belajar peserta didik. Hal tersebut pastinya akan sangat berdampak pada proses belajar peserta didik di sekolah, sehingga mata pelajaran lainnya juga bisa menarik bagi peserta didik dan memacu mereka untuk lebih giat belajar.

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya turut membantu menjadikan suasana kelas tetap kondusif, dimana peserta didik bersikap aktif saat guru memberikan instruksi dan bersikap tenang saat guru memberikan penjelasan materi pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Andi, Prastowo. 2017. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DivaPress
- Alwasilah, Chaedar A. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Buku Dua. (Penerjemah: Helly Prayitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2009. *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar*. Jakarta. Depdikbud
- D, Djuanda. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Djamarah. S. B, Zain. A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: BumiAksara.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pendekatan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan Basri. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Rosdakarya. Makmun
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.

- J, Leif. 1975. *Philosophie de l'Education*. Online.
https://books.google.co.id/books?id=Dhd2LkFO6jIC&pg=PA611&lpg=PA611&dq=J,+Leif.+1975.+Philosophie+de+l%E2%80%99Education.+Paris+:+Delagrave&source=bl&ots=yjPEuWp9mJ&sig=ACfU3U2Rd_sWiLFAWgTbsObCtcVUzEBvOg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiyyLLZ4afnAhXIeisKHRZzA40Q6AEwAHoECAkQAQ#v=onepage&q=J%2C%20Leif.%201975.%20Philosophie%20de%20l%E2%80%99Education.%20Paris%20%3A%20Delagrave&f=false. Diakses tanggal 25 Januari 2020
- Kemendikbud, 2013. *Permendikbud Tentang Kurikulum Tahun 2013*. Online.
www.bsnp_indonesia.org. Diakses pada tanggal 3 Desember 2019
- Khairani. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kurniasih, Sani. 2014. *Strategi – Strategi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution .2008. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nasution. 2002. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 69 tahun 2013 tentang *Struktur KurikulumSMA/MA*
- Prégent, R. 1990. *La préparation d'un cours*. Montréal, QC : Les presses interpolytechnique.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Richard, Jack dan Schmidt, Richard. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education
- Richard, Jean-François. 2016. *La rédaction d'objectifs d'apprentissage : principes, considérations et exemples*. Online.
https://www.cespm.ca/media/125747/La-r%C3%A9daction-dobjectifs-dapprentissage_principes-consid%C3%A9rations-et-exemples-JF-Richard-FR.pdf. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Grafindo

- Saadie, Ma'mur. 1998. *Pendekatan Komunikatif dalam Penggunaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3 Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud
- Siahaan, Sudirman. 2007. *Media Pembelajaran: Pemahaman dan Pemanfaatannya*. JurnalTeknokdik
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Smith, P. L. & Ragan, T. J. 1993. *Instructional design*. New York: Macmillan.
- Sudarwan, Danim. 2010. *Perkembangan Peserta didik*. Bandung: Alfabeta
- Sudjianto (2004). Pendekatan Komunikatif di dalam Pengajaran Bahasa Jepang. Makalah. Dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia
- Sugihartono, dkk. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Tagliante, C. 1994. *La Classe De La Langue*. Paris : CLE International
- Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Yamin, Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Pers
- Yaumi dan Damopolii. (2014). *Action Research Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Lampiran

Lampiran 1
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon +62274-586168, Psw. 214, Fax. +62274-548207
 Laman: fbs.uny.ac.id

Nomor : 1447/UN34.12/PP/Pen/2020
 Lampiran : 1 bendel proposal
 Hal : **Izin Penelitian**

13 Februari 2020

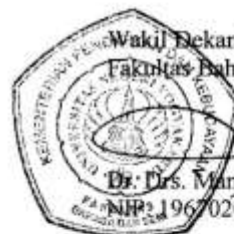
Yth. Kepala SMA N 1 Polanharjo
Jln. Karanglo Polanharjo, RT 01/RW 02, Dusun Plumbon
Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ave Astrina Waii
 NIM : 16204241036
 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
 Program Studi : Pend. BHS. Perancis - S1
 Keperluan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
 Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Prancis Kelas X MIPA Di SMA
 Negeri 1 Polanharjo
 Lokasi : SMA NEGERI 1 POLANHARJO
 Waktu Penelitian : 17 Februari - 30 April 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.
 NIP. 19670204 199203 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2

Data Lapangan

- a. Jadwal Penelitian**
- b. Pedoman Observasi**
- c. Wawancara**
- d. Catatan Lapangan**
- e. Angket dan Hasil Angket**

b. Pedoman observasi

Lembar Observasi Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Polanharjo

No.	Aspek yang dikaji	Keterangan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	
	2. RPP	
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi peserta didik	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
12. Menutup pelajaran		

c. Wawancara

1. Pedoman wawancara

- a. Metode apa yang sering digunakan dalam mengajar bahasa Prancis?
- b. Apa alasan menggunakan metode tersebut?
- c. Bagaimana penerapan yang dilakukan dalam proses pembelajarannya?
- d. Lalu bagaimana pengaruhnya?
- e. Apakah metode tersebut telah efektif?
- f. Dalam penggunaan media, media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?
- g. Apa tujuan dari penggunaan media-media tersebut?
- h. Bagaimana alasan menggunakan media tersebut?
- i. Apakah media tersebut sudah efektif?
- j. Bagaimana pengaruhnya?

2. Hasil Wawancara Bersama Guru Bahasa Prancis di SMA Negeri 1

Polanharjo

a. Metode apakah yang sering digunakan dalam mengajar bahasa Prancis?

“Metode apa saja yang digunakan? Kalau saya fleksibel saja dek, karena anak-anak ini beda dengan mahasiswa. Mahasiswa bisa diberikan tugas saja kemudian ditinggal mereka akan cari tahu informasi-informasi mengenai materi itu. Kalau anak SMA kan beda jadi saya seringnya pake komunikatif sama semi-semi yang metode pemecahan masalah itu. Tapi ada juga metode lain yang saya pakai, misalnya yang demonstrasi saya bawa contoh, lalu guided reading itu saya baca anak-anak menirukan, lalu yang diskusi ketika saya sudah merasa anak-anak paham dengan materi dan saya berikan tugas untuk didiskusikan. Ya kurang lebih seperti itu saja dek, saya pengen anak-anak ini jadi anak yang tidak takut untuk berbicara dan juga kreatif...”

b. Apa alasan menggunakan metode-metode tersebut?

“Kalau untuk alasannya kenapa saya pakai metode-metode demikian itu ya karena guru kudu fleksibel dek, jika situasi anak-anak itu sedang tidak kondusif saya tidak mungkin menggunakan metode diskusi kan? Lebih tepatnya saya menggunakan metode guided reading biar apa? Ya biar anak-anak itu gak ribut sendiri. Tapi kalau materi yang saya buat gak pas dengan metodenya ya saya akali saja di kelas bagaimana caranya, hehe. Kemudian kalau saat kelas itu efektif wahh enak banget ngajar anak bisa diajak dengan metode apapun, bisa dengan pemecahan masalah sampai diskusi begitu. Biar anak yang lebih aktif saya duduk mengamati dan melihat kerja anak. Terserah mereka mencari sumber informasi dari mana saja. Boleh buka google internetan begitu...”

c. Bagaimana penerapan yang dilakukan dalam proses pembelajarannya?

“Kalau untuk penerapannya seperti apa ya seperti yang sudah saya singgung sebelumnya itu, kudu peka sama kondisi kelas. Misalkan kalau saya menggunakan guided reading tu pas kelas lagi rame banget dan susah diatur, nah saya tuntun mereka buat baca menirukan saya kan langsung pada nurut tuh. Nah kalau buat yang kelas kondusif misal, saya pake metode apa aja bisa tuh, misal metode pemecahan masalah saya ajak mereka semi-semi LCC gitu. Saya kasih soal buat mereka jawab waktunya 10 detik gitu ya nanti mereka berkelompok mencoba menjawab pertanyaan dari saya. Terus dikasih point nanti point tiap kelompok berapa yang paling banyak menang. Rewardnya saya kasih nilai plus atau saya kasih uang mereka buat jajan atau yang kalah nyanyi,

gitu-gitu lah dibawa main-main aja. Tapi tetap edukasi. Paham kan maksud saya ya?..."

d. Lalu bagaimana pengaruhnya?

"Pengaruh yang dihasilkan itu anak-anak bisa cepet nangkep materi yang saya ajarkan. Contoh ya, waktu belajar nama-nama hari itu saya kan main musik nah mereka duakali saya kasih contoh nada lagunya anak-anak langsung bisa nangkep. Ya walaupun masih pake teks gak langsung hafal, tapi cepat tanggapnya siswa ya terbilang cepat, ya kita bisa bilang lah kalau siswanya udah seneng sama gurunya ya itu juga ngaruh ke mata pelajarannya, nah jadinya juga kan siswanya mau lebih memperhatikan dan seenggaknya bisa paham lebih cepet to jadinya gak buang-buang waktu juga diproses belajarnya..."

e. Apakah metode-metode tersebut telah efektif?

"Metode-metode yang saya bawakan ya kayaknya udah efektif gitu ya. Saya sebagai tenaga pendidik tahu kalau anak murid saya gampang paham dengan materi yang disampaikan ya seneng dan enak. Soalnya gak ngulang-ngulang pembahasan terus. Karena anak sudah bisa menerima pelajaran bahasa Prancis dan ketika ada ulangan anak juga bisa menjawab dan nilai mereka cukup memuaskan begitu yaa menurut saya tetap efektif itu metodenya... Dan untuk pembelajaran yang efektif menurut saya adalah pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, dan tidak menakutkan. Hal tersebut didukung antara hubungan peserta didik dan guru terjalin dengan baik. Dimana peserta didik mau belajar dan guru juga kudu peka. Jadi karena itulah mengapa saya berusaha membawakan pembelajaran bahasa Prancis ini dengan suasana yang menyenangkan dan terkesan kita bermain-bermain tetapi tetap edukatif ya seperti itu. Penerapan yang kayak gitu biar mereka tertarik, kan bahasa Prancis bukan mata pelajaran wajib jadi kita santai aja..."

f. Dalam penggunaan media, media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?

"Media ya? Sebelumnya fasilitas dulu ya, kalau sekolah ini sih udah ada LCD, proyektor, gitu adek bisa liat dikelas. Nah kalau untuk media apa aja yang saya pakai ya pokoknya berkaitan dengan fasilitas itu tadi. Saya kadang pakai PPT, video, film, musik juga tapi kalau musik kadang saya pakai musik yang saya download di youtube atau saya main gitar sendiri gitu. Tapi anak-anak lebih suka yang saya main gitar dan kita nyanyi bareng-bareng dikelas. Media lainnya lagi saya pakai kayak kertas gambar, kertas origami dan ada juga saya

ajak mereka bikin menara Eiffel biar bisa jadi media pelajaran besok-besoknya lagi...”

g. Apa tujuannya menggunakan media-media tersebut?

“Media yang saya gunakan itu adalah media yang mampu mengajak anak untuk aktif dalam kelas. Seperti menggambar, bikin video atau bikin komik bergambar begitu. Kenapa saya pilih hal-hal seperti itu? Ya karena saya ingin anak bisa mengekspresikan emosinya gitu loh, kalau udah gitu kan saya gampang mempengaruhi mereka. Mereka mau apa saya kasih, misal mau gambar saya turuti dan saya liat materi sekarang itu apa nah nanti saya cocokkan gitu. Kalau gak cocok ya saya tolak sih dan tetap pakai materi yang saya bawa. Tujuannya biar materi dirasa lebih gampang dan menimbulkan kesan...”

h. Bagaimana dengan alasan menggunakan media tersebut?

“Alasan saya pake media kayak anak TK gitu ya de, heheh karena saya tu gak mau anak-anak merasa tertekan dan mereka kesulitan. Udah bahasanya susah ehh gurunya ngasih materi bosenin atau nyebelin kan kasian to dan saya juga gak mau anak-anak itu merasakan bahwa belajar itu selalu sepaneng yang paling bahagia kalau pelajaran olahraga atau gambar. Yang penting kan materinya nyampe ke anak to? Dan anak juga bisa ngerti jadi kenapa tidak. Saya juga pengen dicintai anak didik saya...”

i. Apakah media-media tersebut sudah efektif?

“Ditanya keefektifan, saya bisa bilang sudah efektif de, saya bisa membuat produk berbahasa Prancis untuk anak-anak. Ya gak banyak tapi ada video, menara dari stik es krim, gambar-gambar yang dibuat anak-anak, peta, komik dan masih banyak. Efektifnya itu karena anak suka berkarya dan mengerti pas saya kasih materi. Jadi minat berkarya disandingkan dengan materi bahasa asing kan bisa to? Nah saya menerapkannya seperti itu. Sambil bermain-main kayak gitu malah efektif itu dari pada yang saya ceramah terus mereka nulis, malah gak akan anak-anak belajar habis itu dek. Tapi kalau biki-bikin gitu nanti saya minta mereka buat presentasi malah belajar sendiri itu kata-kata baru...”

j. Bagaimana pengaruhnya?

“Pengaruhnya ya dengan menggunakan media yang seperti itu saya anggap ketika anak-anak mau dengan kesadarannya sendiri belajar vocabulaire baru tanpa saya minta-minta. Dan mereka gak ngeluh atau sangat kesulitan belajar bahasa asing”

d. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS KELAS X

MIPA DI SMA NEGERI 1 POLANHARJO

Catatan Lapangan 1

Hari/tanggal : Semn. 17 Februari 2020

Tempat : kelas x MIPA 6 dan x MIPA 1

Waktu : 7.45 - 8.30 dan 13.15 - 14.00

Kegiatan :

Dalam memberikan materi guru menyajikan video yang berisi materi "Les Couleurs" Semban bernyanyi. Dalam waktu 45 menit guru mencoba mengkomunikasikan bagaimana penyebutan atau pelafalan yang benar dalam menyebutkan warna dalam bahasa Prancis. Setelah dirasa peserta didik mampu melafalkan dengan baik, video diputar secara berkala kurang lebih video yang berdurasi 6 menit tersebut diputar 5x dan dinyanyikan bersama.

Untuk mengasah waktu dan keefektifan waktu belajar hari selanjutnya guru memberikan file nama-nama negara beserta ~~penjabatan~~ namanya dalam bahasa Prancis. kemudian peserta didik di minta untuk mencari dan mempelajari kemukakan apa saja yang dimiliki negara yang telah dipilih sebagai tugas rumah.

Catatan Lapangan 2

Hari/tanggal : Selasa, 18 Februari 2020

Tempat : kelas X MIPA 2 dan X MIPA 5

Waktu : 7.45 - 9.15 dan 10.15 - 11.45

Kegiatan : Belajar mengajar dengan metode "komunikatif."

Dalam memberikan materi pelajaran guru awalnya memperlihatkan sebuah video yang bersumber dari Youtube. Pengambilan video dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar tentang warna. Maksud lainnya dengan mempermudah peserta didik mengingat warna dalam bahasa Prancis. Video yang diambil adalah video pengenalan warna-warna dalam bahasa Prancis dengan dijadikan sebuah lagu.

Setelah peserta didik mampu menyebutkan ulang nama warna dalam bahasa Prancis, guru menjelaskan pula nama-nama negara yang ada di dunia beserta keunikannya yang dimiliki negara tersebut, juga bahasa yang digunakan. Terdapat 10 negara yang dijadikan contoh penjelasan. Selanjutnya guru memberikan file berisi nama-nama negara beserta nama negara tersebut dalam bahasa Prancis.

Penjelasan yang diberikan guru 70% berbahasa Prancis dan dengan istilah Prancis. Peserta didik diminta untuk benar-benar memahami penjelasan guru sambil memperhatikan slide PPT yang disajikan dengan banyak gambar-gambar pendukung agar maknanya dapat tersampaikan.

Catatan Lapangan 3

Hari/tanggal : Rabu, 19 Februari 2020

Tempat : Kelas X MIPA 4, X MIPA 3 dan X MIPA 1

Waktu : 7.45 - 9.15 , 12.30 - 14.00 dan 14.00 - 15.30

Kegiatan :

Guru masih dalam materi yang sama yaitu memperkenalkan nama-nama warna dalam bahasa Prancis. "Les couleurs". Pada jam pertama guru memperlihatkan video musik yang berkaitan materi "Les couleurs". Setelah itu peserta didik diminta untuk menyebutkan ulang bagaimana pelajarannya. Hal tersebut di pandu oleh guru beberapa kali untuk memastikan pelajarannya jika tawarannya video tidak sempat untuk memberikan penjelasan.

Kelas X MIPA 1 guru meminta 3 Peserta didik untuk maju ke depan menjelaskan hasil carian informasi mengenai negara-negara sesuai pilihannya. kemudian guru menjelaskan 10 negara beserta ciri khasnya dan bahasa yang digunakan pada peserta didik. penjelasannya masih sama Yoris 709, bahasa Prancis dan istilah-istilah Prancis kemudian didukung pemahaman Peserta didiknya dengan gambar-gambar yang berada dalam ppt.

Selanjutnya setelah akhir mata pelajaran Peserta didik diminta menggambar bendera negara sesuai pilihan beserta ciri kebudayaan dan apapun yang menarik untuk di presentasikan.

Catatan Lapangan 4

Hari/tanggal : Rabu, 19 Februari 2020

Tempat : Kelas X MIPA 2 dan X MIPA 5

Waktu : 9.30 - 10.15 dan 10.15 - 11.00

Kegiatan :

Menyambung hari sebelumnya guru, mulai meminta peserta didik menyanyikan kembali lagu "Les couleurs". Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk memilih negara yang disukai kemudian mulai mencari kemukakan, kebudayaan dan bahasa ataupun hal yang menarik yang patut disampaikan dalam presentasi pada minggu depan.

Peserta didik juga diminta untuk menggambarakan bendera negara yang dipilih. Presentasi tersebut bertujuan untuk melatih kefasihan pemaparan bahasa Prancis atau ~~prononciation~~ prononciation peserta didik. Pencarian sumber informasi dilakukan peserta didik sampai jam pelajaran usai.

Catatan Lapangan 5

Hari/tanggal : Kamis, 20 Februari 2020

Tempat : kelas X MIPA 6

Waktu : 8.30 - 10.15

Kegiatan :

Guru memulai pelajaran seperti biasanya. Kemudian mulai menginstruksikan Peserta didik untuk mempersiapkan diri mempresentasikan hasil pekerjaan di rumah. Pada waktu mempersiapkan untuk presentasi banyak Peserta didik yang masih bertanya sistem presentasi. Maka guru memberikan contoh presentasi yang sudah dilakukan dengan membawa contoh gambo bendera yang telah dibuat sebelumnya.

Contoh yang dilakukan guru diberikan beberapa kali karena peserta didik belum memahaminya. Guru mulai memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencoba di depan kelas tanpa dinilai. Dengan tujuan untuk memberikan contoh. Setelah dirasa cukup Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk memulai pengambilan nilai. Pengambilan nilai dirasa cukup konduktif dengan memperhatikan Peserta didik lainnya ikut mengoreksi.

Catatan Lapangan 6

Hari/tanggal : Kamis, 20 Februari 2020

Tempat : kelas x MIPA 4 dan x MIPA 3

Waktu : 10.15 - 11.00 dan 11.00 - 11.45

Kegiatan :

Seerti pada kelas sebelumnya guru menjelaskan warna-warna dalam bahasa Prancis kemudian guru menuntun peserta didik untuk membaca. Bertujuan untuk mengingatkan materi hari sebelumnya. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan pengambilan nilai.

Karena mata pelajaran bahasa Prancis hanya 45 menit, guru melanjutkan pengambilan nilai pada minggu berikutnya.

Catatan Lapangan ?

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2020

Tempat : Kelas x MIPA 1, x MIPA 2, dan x MIPA 6

Waktu : 7.45 - 8.30, 8.30 - 9.15 dan 13.15 - 14.00

Kegiatan :

Guru memulai pelajaran seperti pada biasanya. Jadwal yang ditentukan sebelumnya telah diganti karena untuk menyesuaikan jadwal ujian kelas XII. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melanjutkan presentasi. Banyak peserta didik yang antusias dalam kesempatan ini. Guru memberikan kesempatan pada siapa yang ingin memperbaiki nilai maupun pengambilan nilai.

Pada kesempatan kedua tidak banyak yang dapat dilakukan. Masih ada sedikit sisa waktu kemudian digurakan guru untuk bermain tebak-tebakan warna dalam bahasa Prancis. Hal tersebut bertujuan untuk mengingatkan kembali pelajaran yang dibelikan. Dan juga membenarkan pelajaran yang masih kurang tepat agar semakin lebih baik.

Catatan Lapangan 6

Hari/tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Tempat : kelas X IPA 4

Waktu : 12.30 - 14.00

Kegiatan :

Guru memulai pelajaran dengan salam, lalu memastikan peserta didik telah hadir seluruhnya. Guru memulai dengan membagi kelompok untuk presentasi. Agar lebih cepat guru membagi menjadi 2 kelompok. Yang pertama dengan menginstruksikan nomor absen 1-17 tetap berada dikelas dan sisanya menunggu di luar.

Guru memulai dengan memberikan contoh membaca. Kemudian peserta didik mulai dengan melakukan presentasi. Jika peserta didik sudah selesai melakukan presentasi. Selanjutnya guru

memberikan tes-tes untuk ujian.

Catatan Lapangan 9

Hari/tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Tempat : Kelas x MIPA 1, 3, 2, 6 dan 4.

Waktu : 7.45-9.15 ; 9.30-10.15 ; 10.15-11.45 ; 13.15-14.45 ; 14.45-15.30

Kegiatan :

Guru menyelesaikan pengambilan nilai pada presentasi yang dilakukan para peserta didik. Yang selanjutnya guru memberikan kisir-kisir untuk melaksanakan ujian pengambilan nilai.

Pada kelas x MIPA 4, guru memberikan waktu istirahat untuk menyelesaikan tugas-tugas dari mata pelajaran lainnya.

Catatan Lapangan 10

Hari/tanggal : 27. Februari 2020
Tempat : kelas x MIPA 3 dan x MIPA 5
Waktu : 7.45 - 9.15 dan 11.00 - 11.45
Kegiatan :

Peserta didik melakukan pengambilan nilai dan guru memberikan banyak kesempatan pada siswa yang ingin tampil lebih dahulu. Selanjutnya guru memberikan waktu istirahat yang berlebih dengan maksud untuk peserta didik belajar mempersiapkan diri dalam menyambut ujian pengambilan nilai Sekolah.

e. Angket dan Hasil Angket yang Telah Dilakukan

1. Pertanyaan yang Diajukan Beserta Contoh Jawaban Perindividu

Angket yang diberikan pada peserta didik mengenai penilaian mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Prancis di SMA N 1 Polanahrjo. Angket disebarakan menggunakan *Google form*.

Pertanyaan:

1. Nama
2. Kelas
3. Bagaimana menurut anda belajar bahasa Prancis?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Tidak menyenangkan
4. Pentingkah belajar bahasa Prancis?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak penting
5. Berikan alasan dari jawaban di atas!
6. Bagaimana tanggapan anda mengenai tingkat kesulitan belajar bahasa Prancis?
 - a. Tidak sulit
 - b. Sulit
 - c. Sangat sulit
7. Berikan alasan dari jawaban di atas!
8. Menurut anda dalam belajar bahasa Prancis mata pelajaran apa yang paling menarik?
 - a. Compréhension Orale (mendengarkan)
 - b. Expression orale (berbicara)
 - c. Compréhension écrit (membaca)

d. Expression écrit (menulis)

9. Berikan alasan dari jawaban di atas !
10. Materi apa yang anda sukai ketika belajar Bahasa Prancis? Berikan alasannya!
(Contoh: Se Présentateur, karena guru mengajarkannya dengan bermain mini drama di depan kelas)
11. Sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan ketika belajar Bahasa Prancis dikelas!
(Contoh: mendengarkan musik, presentasi, menulis cerita, dll)
12. Apakah dengan melakukan kegiatan yang sudah disebutkan anda merasa tertarik belajar Bahasa Prancis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Berikan alasan dari pilihan jawaban di atas !

Pembelajaran Bahasa Prancis

Tanggapan pembelajaran Bahasa Prancis di SMA N 1 Polanharjo

Nama *

Olyvia Annis Saputri

Kelas *

X MIPA

Bagaimana menurut anda belajar Bahasa Prancis? *

- Sangat
- Menyenangkan
- Menyenangkan

Pentingkah belajar bahasa Prancis? *

- Sangat Penting
- Penting
- Tidak Penting

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Sangat menyenangkan karena ada permainan di dalam pelajaran itu dan mudah di pahami, belajar bahasa perancis sangat penting karena bisa menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa perancis dan bisa mempelajari demi sedikit tentang cara bicaranya

Bagaimana tanggapan anda mengenai tingkat kesulitan belajar bahasa Prancis? *

- Tidak Sulit
- Sulit
- Sangat

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Sulitnya yaitu dalam berbicara bahasa perancis

Menurut anda dalam belajar Bahasa Prancis mata pelajaran apa yang paling menarik? *

- Compréhension Orale (Mendengarkan)
- Expression Orale (Berbicara)
- Compréhension Écrite (Membaca)
- Expression Écrite (Menulis)

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Karena menarik kalo di dengar dan ingin mencobanya

Materi apa yang anda sukai ketika belajar Bahasa Prancis? Berikan alasannya!
(Contoh: Se Présenter, karena guru mengajarkannya dengan bermain mini drama di depan kelas) *

Les profession, karena guru mengajarkannya dengan bermain di gazebo

Sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan ketika belajar Bahasa Prancis dikelas! (Contoh: mendengarkan musik, presentasi, menulis cerita, dll) *

Mendengarkan musik, presentasi, menggambar, menulis cerita

Apakah dengan melakukan kegiatan yang sudah disebutkan anda merasa tertarik belajar Bahasa Prancis? *

Ya

Tidak

Berikan alasan dari pilihan jawaban di atas! *

Karena saya suka belajar sambil bermain seperti yang dilakukan dalam semua kegiatan itu

- Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Pembelajaran Bahasa Prancis

Tanggapan pembelajaran Bahasa Prancis di SMA N 1 Polanharjo

Nama *

Istithoah hanif islami

Kelas *

X MIPA

Bagaimana menurut anda belajar Bahasa Prancis? *

- Sangat
- Menyenangkan
- Menyenangkan

Pentingkah belajar bahasa Prancis? *

- Sangat Penting
- Penting
- Tidak Penting

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Menyenangkan sedikit, membosankan
Mungkin penting, karena bisa jadi takdir kita di percis

Bagaimana tanggapan anda mengenai tingkat kesulitan belajar bahasa Prancis? *

- Tidak Sulit
- Sulit
- Sangat

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Sulitnya tu di saat penulisan dan pengucapan berbeda

Menurut anda dalam belajar Bahasa Prancis mata pelajaran apa yang paling menarik? *

- Compréhension Orale (Mendengarkan)
- Expression Orale (Berbicara)
- Compréhension Écrite (Membaca)
- Expression Écrite (Menulis)

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Karena mendengarkan adalah hal yang sering di lakukan

⋮

Materi apa yang anda sukai ketika belajar Bahasa Prancis? Berikan alasannya! (Contoh: Se Présenter, karena guru mengajarkannya dengan bermain mini drama di depan kelas) *

Se Presenter karena dapet tugas untuk memperkenalkan diri, dan bangga bisa ngomong bahasa perancis walau itu itu tok sih

Sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan ketika belajar Bahasa Prancis dikelas! (Contoh: mendengarkan musik, presentasi, menulis cerita, dll) *

Mendengarkan guru, presentasi, memperkenalkan diri, nulis di papan tulis, mendengarkan musik, nulis banyak di buku, menggambar

Apakah dengan melakukan kegiatan yang sudah disebutkan anda merasa tertarik belajar Bahasa Prancis? *

Ya

Tidak

Berikan alasan dari pilihan jawaban di atas! *

Karena belajar nya di rumah

- Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

▪

Pembelajaran Bahasa Prancis

Tanggapan pembelajaran Bahasa Prancis di SMA N 1 Polanharjo

Nama *

Ariana ayu pitaloka

Kelas *

10 mipa 3

Bagaimana menurut anda belajar Bahasa Prancis? *

- Sangat
- Menyenangkan
- Menyenangkan

Pentingkah belajar bahasa Prancis? *

- Sangat Penting
- Penting
- Tidak Penting

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Belajar bahasa Prancis menyenangkan karena kita bisa berimajinasi dan bisa mengembangkan kreativitas dalam diri kita. Belajar bahasa Prancis juga penting karena bisa menambah ilmu dan kosakata yang belum kita ketahui sebelumnya

Bagaimana tanggapan anda mengenai tingkat kesulitan belajar bahasa Prancis? *

- Tidak Sulit
- Sulit
- Sangat

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Karena tulisan dan ucapan dalam bahasa Prancis itu berbeda jauh dan tulisannya harus tepat kalau tidak tepat maka artinya sudah berbeda

Menurut anda dalam belajar Bahasa Prancis mata pelajaran apa yang paling menarik? *

- Compréhension Orale (Mendengarkan)
- Expression Orale (Berbicara)
- Compréhension Écrite (Membaca)
- Expression Écrite (Menulis)

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

Karena kita bisa mempraktikkan cara membaca ejaan dengan benar

Materi apa yang anda sukai ketika belajar Bahasa Prancis? Berikan alasannya! (Contoh: Sejarah, karena guru mengajarkannya dengan bermain mini drama di depan kelas) *

Menggambar dan bermain game tebak tebakkan karena kita dapat cara menulis dengan benar, membaca dengan benar dan bisa dipraktikkan dalam bentuk menggambar dan menambahkan daya ingat kita dengan bermain game tebak tebakkan

Sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan ketika belajar Bahasa Prancis dikelas! (Contoh: mendengarkan musik, presentasi, menulis cerita, dll) *

Mendengarkan musik, presentasi, menulis cerita, menggambar dan bermain game

Apakah dengan melakukan kegiatan yang sudah disebutkan anda merasa tertarik belajar Bahasa Prancis? *

Ya

Tidak

Berikan alasan dari pilihan jawaban di atas! *

Karena kita belajar jadi tidak membosankan

- Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Pembelajaran Bahasa Prancis

Tanggapan pembelajaran Bahasa Prancis di SMA N 1 Polanharjo

Nama *

Nathasya amalia putri

Kelas *

X MIPA

Bagaimana menurut anda belajar Bahasa Prancis? *

- Sangat
- Menyenangkan
- Menyenangkan

Pentingkah belajar bahasa Prancis? *

- Sangat Penting
- Penting
- Tidak Penting

Bagaimana tanggapan anda mengenai tingkat kesulitan belajar bahasa Prancis? *

- Tidak Sulit
- Sulit
- Sangat

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

karena bahasanya sulit dan kadang susah memahami pembelajaran.

Menurut anda dalam belajar Bahasa Prancis mata pelajaran apa yang paling menarik? *

- Compréhension Orale (Mendengarkan)
- Expression Orale (Berbicara)
- Compréhension Écrite (Membaca)
- Expression Écrite (Menulis)

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

karena lebih mudah diterapkan dan mudah di pahami.

Berikan alasan dari jawaban anda di atas! *

menyenangkan karena dapat belajar bahasa asing dan menambah pengetahuan.

Materi apa yang anda sukai ketika belajar Bahasa Prancis? Berikan alasannya! (Contoh: Se Présenter, karena guru mengajarkannya dengan bermain mini drama di depan kelas) *

Se Présenter karena materinya mudah dipahami dan awal mengenal bahasa Perancis.

Sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan ketika belajar Bahasa Prancis dikelas! (Contoh: mendengarkan musik, presentasi, menulis cerita, dll) *

Menyanyi, presentasi, menulis.

Apakah dengan melakukan kegiatan yang sudah disebutkan anda merasa tertarik belajar Bahasa Prancis? *

Ya

Tidak

Berikan alasan dari pilihan jawaban di atas! *

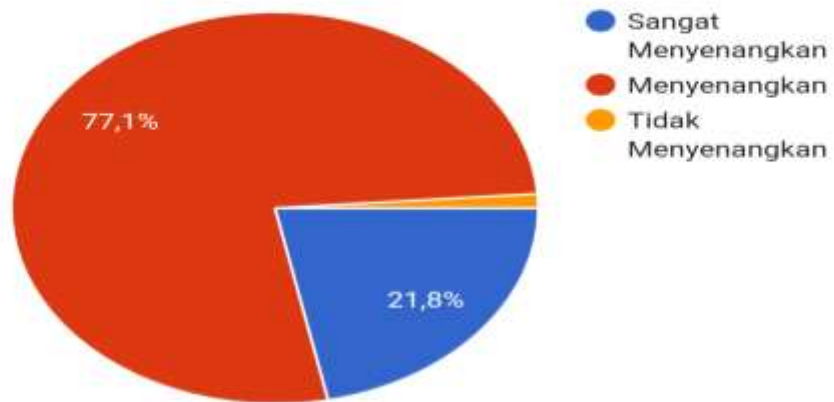
Karena kalau udah mulai paham makin asik untuk belajar bahasa Perancis.

- Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

2. Hasil Ringkasan Angket

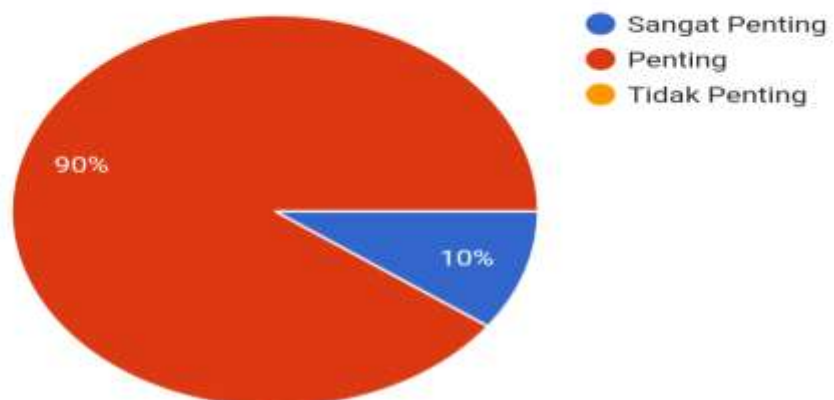
Bagaimana menurut anda belajar Bahasa Prancis?

170 tanggapan



Pentingkah belajar bahasa Prancis?

170 tanggapan



Berikan alasan dari jawaban anda di atas!

170 tanggapan

Ya belajar bahasa perancis sangat menyenangkan karena materi dan ada nya media pembelajaran yang sangat menyenangkan

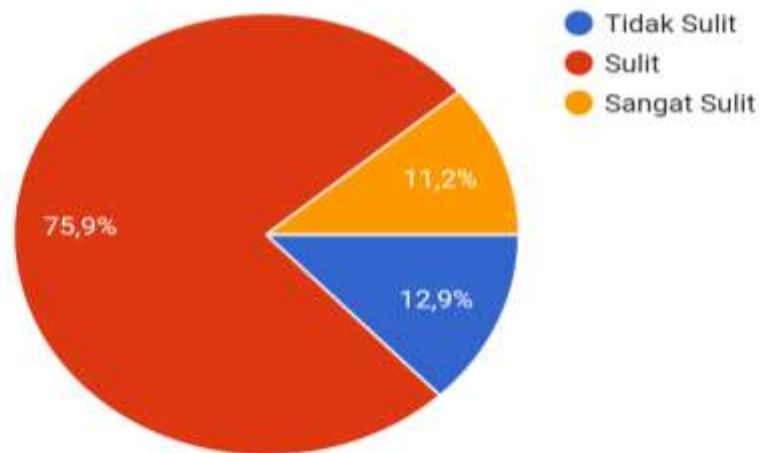
Karena belajar bahasa asing juga penting.

Pelajaran bahasa prancis sangat menyenangkan karena pelajarannya santai, dan monsiour yang mengajar sangat bisa membuat suasana kelas menyenangkan.

Sangat menyenangkan karena ada permainan di dalam pelajaran itu dan mudah di pahami, belajar bahasa perancis sangat penting karena bisa menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa perancis dan bisa mempelajari demi sedikit tentang cara bicara nya

Bagaimana tanggapan anda mengenai tingkat kesulitan belajar bahasa Prancis?

170 tanggapan



Berikan alasan dari jawaban anda di atas!

170 tanggapan

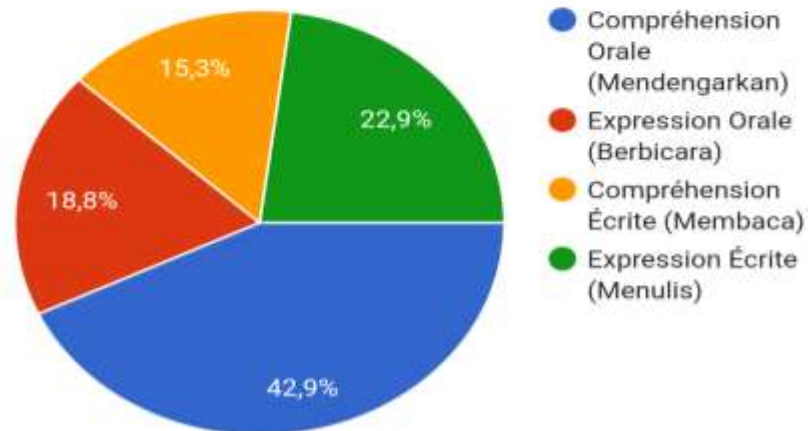
Tingkat kesulitan bahasa Prancis sulit karena cara penulisan dan pengucapan berbeda sangat jauh.

Karena cara baca yang berbeda

Menurut anda dalam belajar Bahasa Prancis mata pelajaran apa yang paling menarik?



170 tanggapan



Berikan alasan dari jawaban anda di atas!

170 tanggapan

karena berbicara bahasan Perancis itu sulit, nah karena sulit jadi seru untuk mempelajarinya lagi

Karena membaca lebih mudah

karna saya lebih suka mendengarkan

Materi apa yang anda sukai ketika belajar Bahasa Prancis? Berikan alasannya!
(Contoh: Se Présenteur, karena guru mengajarkannya dengan bermain mini drama di depan kelas)

170 tanggapan

mémoriser les noms d'animaux en français, karena guru mengajarkannya dengan bermain didepan kelas

country flag, karena dapat mengenal nama bendera negara di dunia dan mengetahui nama negara dalam bahasa Prancis

Se presenter, karena cara pembelajarannya asik dengan menggunakan power point, menggunakan media bergambar, guru juga mengajar dengan bermain mini drama dikelas

Parler et dessiner

Presenter quelqu'un
Karena kita harus menjelaskan atau mempresentasi seseorang dan maju

Sebutkan kegiatan apa saja yang dilakukan ketika belajar Bahasa Prancis dikelas!
(Contoh: mendengarkan musik, presentasi, menulis cerita, dll)

170 tanggapan

Kegiatan belajar bahasa Prancis yang dilakukan dikelas yaitu menyanyi bersama-sama, presentasi, dan membuat karangan.

Mendengarkan musik, menulis dan membaca.

Menyanyi, bermain game, menggambar

Presentasi, membaca, mendengarkan, menulis dalam bahasa Prancis

Menggambar, menulis, dll

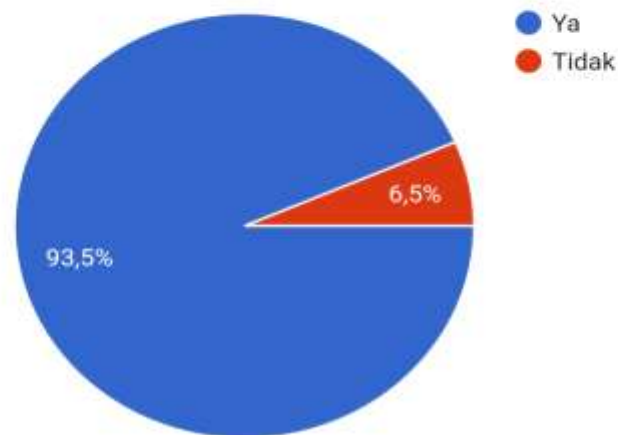
game, membaca, menulis, mendengarkan

presentasi, mendengarkan musik, guyonan jadi gak sepaneng

Apakah dengan melakukan kegiatan yang sudah disebutkan anda merasa tertarik belajar Bahasa Prancis?



170 tanggapan



Berikan alasan dari pilihan jawaban di atas!

170 tanggapan

Karena kita belajar jadi tidak membosankan

Karena sistem KBM bahasa Prancis menyenangkan dan tidak membuat bosan, serta belajar bahasa Prancis dapat menambah wawasan dalam penggunaan bahasa asing dan menurut saya bahasa Prancis itu unik.

Lampiran 3

Perangkat Pembelajaran

- a. Silabus**
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

a. Silabus SMA Negeri 1 Polanharjo

1. Silabus Semester 1

Silabus

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Polanharjo
Mata Pelajaran / Pelajaran : Bahasa Prancis
Semester : 1

Alokasi Waktu : 18 minggu X 1 Jam Pel = 18 jam
Kelas / Program : X
Tahun ajaran : 2018-2019

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Se Presenter (Memperkenalkan diri)</i> .	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	Tema: - Identitas Diri Wacana yang memuat kosa-kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema seperti . Savoir - faire • se saluer • se présenter de quelqu`un • dire son nom,sa nationalité, sa profession • saluer une personne, présenter des personnes • dire et demander l`âge, adresse, numéro de téléphone.	KD 1 ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan kata-kata yang didengar • Menentukan benar/ salah ujaran yang didengar 	Jenis Tagihan: Tugas individual dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Ulangan harian 	Comp Orale Identitas Diri 2 X 45 menit Kehidupan Sekolah 2 X 45 menit	1. Buku Initial I, Tempo I 2. Gambar 3. Kaset Yang memuat tentang tema terkait

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
	1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	Grammaire <ul style="list-style-type: none"> • Verbes: être, avoir et verbe en – er aller, prendre, detester, aimer + verbe, aimer + nom • pronoms personnels • phrase affirmative et négative • verbe être + adjectif de nationalité Vocabulaire <ul style="list-style-type: none"> • adjectif nationalité • Noms de pays 	KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan ber-bagai media (ucapan guru, tape dll) • Mendiskusikan isi wacana lisan secara global • Menuliskan isi wacana lisan secara global • Memaparkan isi wacana lisan secara global 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu dan Kelompok • Ulangan harian 		1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait 2. Media gambar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	
<p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang "Se Presenter (Memperkenalkan diri)".</p>	<p>2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun</p> <p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencer-minkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat</p>	Les Chiffres 0-20 en francais.	<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan ujaran dengan tepat ▪ Menyebutkan ujaran dengan tepat ▪ Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menceritakan keadaan / kegiatan sesuai konteks • Melakukan percakapan sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan • Mengulangi / Menirukan kata / frasa/ kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat • Menceritakan kembali isi wacana. • Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas • Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara • Melakukan percakapan dengan teman sebaya. • Mewawancarai teman sejawat dilain kelas • Menyampaikan / memaparkan data / hasil di depan kelas • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu, kelompok dan praktik (demonstrasi), wawancara, dialog, dan bermain peran <p>Jenis: - Tugas Individu / kelompok, tes praktik Bentuk : - Wawancara, Bermain Peran dan Demonstrasi</p>	<p>Expression Orale Identitas Diri 2 X 45 menit</p> <p>Kehidupan Sekolah 3X 45 menit</p>	<p>1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait</p> <p>2. Media gambar</p> <p>1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait</p> <p>2. Media gambar</p> <p>3. Kaset</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
<p>3. Membaca</p> <p>Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang “<i>Salutation, Demander pour se presenter et salutation (Ungkapan Waktu sehari-hari & Membuat dialognya)</i>”.</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat</p> <p>3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat</p>	<p>Les saisons et Les batiments de français</p>	<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan bentuk wacana tulis ▪ Menentukan tema wacana tulis <p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana tulis ▪ Menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis ▪ Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk wacana tulis. • Menentukan tema wacana tulis. • Menentukan informasi yang diperlukan • Membaca wacana tulis • Membuat asosiogram tentang wacana tulis secara kelompok • Menentukan informasi umum dalam kerja kelompok • Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok • Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok • Menjawab pertanyaan rinci tentang wacana 	<p>Jenis : Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk: Diskusi</p> <p>Jenis: Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk : Diskusi</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Bentuk memilih dan menjawab</p> <p>Ulangan Harian</p>	<p>Comprehension Ecrite</p> <p>Identitas Diri</p> <p>2X 45 menit</p> <p>Kehidupan Sekolah</p> <p>3 X 45 menit</p>	<p>1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait</p> <p>2. Media gambar</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
1	2	3	5	4	6	7	8
	3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat	Les adjectifs	KD 3 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kata / frasa / kalimat dengan tepat ▪ Membaca nyaring kata / frasa / kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas • Menyanyikan lagu dengan kosakata sesuai tema • Membaca puisi 	Jenis Tugas Individu Bentuk : Membaca Nyaring Tes Praktik		1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait 2. Media gambar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	5	4	6	7	8
<p>4. Menulis</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang "Les couleurs, Le mois de l'annee, les jours de la semaine et Dialogue Professeur et les lycéens".</p>	<p>4.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>	<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kata dengan tepat ▪ Menulis frasa / kalimat dengan tepat <p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa / kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok • Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran • Melengkapi wacana dengan kata-kata yang didiktekan guru • Membuat kalimat dengan kosakata yang disediakan • Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan • Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan • Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema 	<p>Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: kerja kelompok</p> <p>Tes tertulis, bentuk uraian</p> <p>Jenis: Tugas Individu</p> <p>Tes Tertulis Bentuk Uraian</p>	<p>Expression Ecrire Identitas Diri 2 X 45 menit</p> <p>Kehidupan Sekolah 3 X 45 menit</p>	<p>1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait</p> <p>2. Media gambar</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Polanharjo

Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Aris Kristiawan, S. Pd
NIP. -

2. Silabus Semester 2

Silabus

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Polanharjo
 Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
 Semester : 2

Alokasi Waktu : 18 minggu X 1 Jam Pel = 18 jam
 Kelas / Program : X
 Tahun ajaran : 2018-2019

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Mendengarkan Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang "Presenter de quelqu'un"	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	Tema: - Identitas Diri - Les Chanson Les Jour de la semine Wacana yang memuat kosa-kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema seperti . Savoir - faire <ul style="list-style-type: none"> • se saluer • se présenter de quelqu'un • dire son nom,sa nationalité, sa profession • saluer une personne, présenter des personnes • dire et demander l'âge, adresse, numéro de téléphone. 	KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll) • Menyebutkan kata-kata yang didengar • Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar • Menuliskan kata-kata yang didengar • Menentukan benar/ salah ujaran yang didengar 	Jenis Tagihan: Tugas individu dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Ulangan harian 	Comp Orale Identitas Diri 2 X 45 menit Kehidupan Sekolah 2 X 45 menit	1. Buku Initial I, Tempo I 2. Gambar 3. Kaset Yang memuat tentang tema terkait

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
	1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.	Grammaire <ul style="list-style-type: none"> • Verbes: être, avoir et verbe en – er aller, prendre, detester, aimer + verbe, aimer + nom • pronoms personnels • phrase affirmative et négative • verbe être + adjectif de nationalité • verbe être + nom de pprofession Vocabulaire <ul style="list-style-type: none"> • addjectif nationalité • Noms de pays 	KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan. ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan ber-bagai media (ucapan guru, tape dll) • Mendiskusikan isi wacana lisan secara global • Menuliskan isi wacana lisan secara global • Memaparkan isi wacana lisan secara global 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu dan Kelompok • Ulangan harian 		1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait 2. Media gambar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	
<p>2. Berbicara</p> <p>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang "Presenter de quelqu'un"</p>	<p>2.3 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun</p>	<p><i>Les Chiffres 20-100" (Angka 20-100)".</i></p>	<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan ujaran dengan tepat ▪ Menyebutkan ujaran dengan tepat ▪ Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan • Mengulangi / Menirukan kata / frasa/ kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat • Menceritakan kembali isi wacana. • Bercerita sesuai tema. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu, kelompok dan praktik (demonstrasi), wawancara, dialog, dan bermain peran 	<p>Expression Orale Identitas Diri 2 X 45 menit</p> <p>Kehidupan Sekolah 4 X 45 menit</p>	<p>1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait</p> <p>2. Media gambar</p>
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
	<p>2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menceritakan keadaan / kegiatan sesuai konteks • Melakukan percakapan sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas • Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara • Melakukan percakapan dengan teman sebaya. • Mewawancarai teman sejawat 	<p>Jenis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas Individu / kelompok, tes praktik <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara, Bermain Peran dan Demonstrasi 		<p>1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait</p> <p>2. Media gambar</p> <p>3. Kaset</p>

				dilain kelas • Menyampaikan / memaparkan data / hasil di depan kelas • Bermain peran			
--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	5	4	6	7	8
3. Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang "Presenter de <i>quelqu'un</i> "	3.4 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat 3.5 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	Les saisons et Les batiments de français	KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan bentuk wacana tulis ▪ Menentukan tema wacana tulis KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana tulis ▪ Menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis ▪ Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk wacana tulis. • Menentukan tema wacana tulis. • Menentukan informasi yang diperlukan • Membaca wacana tulis • Membuat asosiogram tentang wacana tulis secara kelompok • Menentukan informasi umum dalam kerja kelompok • Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok • Menyusun guntingan-guntingan kalimat 	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: Diskusi Jenis: Tugas Kelompok Bentuk : Diskusi Tes Tertulis Bentuk memilih dan menjawab Ulangan Harian	Comprehension Ecrite Identitas Diri 2X 45 menit Kehidupan Sekolah 3 X 45 menit	1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait 2. Media gambar

				<p>menjadi wacana dalam kerja kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan rinci tentang wacana 			
	<p>3.6 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat</p>	<p>Les adjectifs</p>	<p>KD 3</p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kata / frasa / kalimat dengan tepat Membaca nyaring kata / frasa / kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas Menyanyikan lagu dengan kosakata sesuai tema Membaca puisi 	<p>Jenis Tugas Individu</p> <p>Bentuk : Membaca Nyaring Tes Praktik</p>		<ol style="list-style-type: none"> Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait Media gambar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	5	4	6	7	8
<p>4. Menulis</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang “<i>Les Chanter (Les Jours de la semaine/Lagu hari dalam seminggu), Le Sujet de Francais/Subyek bahasa Perancis, Kata Kerja ETRE, L’expressions/Ungkapan Ekspresi</i>”.</p>	<p>4.2 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat</p> <p>Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat</p>	<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kata dengan tepat ▪ Menulis frasa / kalimat dengan tepat <p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa / kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok • Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran • Melengkapi wacana dengan kata-kata yang didiktekan guru • Membuat kalimat dengan kosakata yang disediakan • Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan • Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan • Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema 	<p>Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: kerja kelompok</p> <p>Tes tertulis, bentuk uraian</p> <p>Jenis: Tugas Individu</p> <p>Tes Tertulis Bentuk Uraian</p>	<p>Expression Ecrire Identitas Diri 2 X 45 menit</p> <p>Kehidupan Sekolah 3 X 45 menit</p>	<p>1. Buku Initial I, Tempo I yang memuat tentang tema terkait</p> <p>2. Media gambar</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP. -

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA N 1 Polanharjo

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester 1

SMA NEGERI 1 POLANO HARJO RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Kelas/Semester	: X / 1
Pertemuan Ke-	: 1&2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Identitas Diri*.

Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat.

Indikator : 1. Menyebutkan ujaran yang di dengar
2. Mencocokkan gambar dengan ujaran sesuai konteks
3. Menentukan makna kata yang pengucapannya mirip

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi bunyi, ujaran dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan tentang *Identitas Diri Orang lain*

I. Materi Ajar

- A. Percakapan singkat sederhana tentang kehidupan *Identitas Diri*.
- B. Teks lisan singkat sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga yang memuat kosa kata, pola kalimat, dan ungkapan komunikatif sesuai tema, yaitu kosa kata :
 - Bonjour, Bonsoir, Bonnuit, Je vous present le joueur de football, etc
 - Presentez moi, Je m`appelle Doni, J`habite a Nganjuk, J`ai seize ans.
 - Verbe
Etre, Avoir, regarder, travailler, ecouter, etc

II. Metode Pembelajaran

Dialog, Pemecahan masalah & mempresentasikan tiap kelompok.

III. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru.
- Guru memberi apersepsi atau pengantar dengan cara menghubungkan pengalaman dan pengetahuan siswa sebelumnya.

B. Kegiatan Inti

- Guru membagi kelompok dan memberikan pertanyaan
- Siswa berdiskusi
- Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
- Guru memberikan penjelasan dari setiap soal

C. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan latihan berupa teks dialog untuk latihan di rumah
- Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

IV. Sarana

A. Alat

Alat tulis, laptop & LCD Proyektor

b. Bahan

Lecon 1

i. Sumber

Le Campus

V. Penilaian

Keaktifan siswa, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANO HARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 3&4
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Identitas Diri*.

Kompetensi Dasar : 1.2. Memperoleh informasi umum, info tertentu, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

Indikator : 1. Menentukan tema teks
 2. Menentukan informasi secara global tentang isi teks
 3. Menentukan informasi selektif dari teks
 4. Menentukan informasi rinci dari suatu teks
 5. Menentukan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks
 6. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.
 7. Menjawab pertanyaan mengenai isi teks secara rinci.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

II. Materi Ajar

A. MonNom

Mon âge

B. Mon profession, Mon gout, etc

C. Verbe = etre, avoir

D. Nom = nama, Age= umur, nation = Negara, religion= agama, Gout = hobi, etc

III. Metode Pembelajaran

Mempresentasikan secara bergiliran setiap siswa dengan dibuat format Video.

IV. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru.

- Guru memberi motivasi dan apersepsi.
- B. Kegiatan Inti
 - Siswa mengamati bentuk teks.
 - Menyebutkan tema suatu teks
 - Mengamati isi teks
 - Menyebutkan data misal : nama, angka, gabungan kata.
 - Menyebutkan beberapa info yang terdapat dalam suatu teks
 - Menyebutkan info rinci yang terdapat dalam suatu teks.
- C. Kegiatan Akhir
 - Menyebutkan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks.
 - Menjawab pertanyaan mengenai info tertentu
 - Menjawab pertanyaan mengenai isi teks secara rinci

V. Sarana

A. Alat

Alat tulis, laptop & LCD Proyektor

B. Bahan

Lecon 1 et Panorama

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Kuis, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 5&6
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan / dialog sederhana tentang *Identitas Diri*.

Kompetensi Dasar : 2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator : 1. Melafalkan ungkapan-ungkapan komunikatif dengan intonasi yang tepat sesuai konteks.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
3. Memberikan jawaban dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
4. Melakukan percakapan yang lancar serta lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat berbicara dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana.

II. Materi Ajar

- A. La nationalite = francais, anglais, aux etas Unis, allemande, chinois, japonais
- B. La question de nation = Ton nation ?, quell est Ton nation ?,
Ton nation ?

III. Metode Pembelajaran

- Dialog & bermain peran setiap siswa

IV. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan / memutar kaset yang berisi ujaran / ungkapan
- Siswa menirukan / ungkapan komunikatif yang didengar

B. Kegiatan Inti

- Siswa mengucapkan kalimat tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks

C. Kegiatan Akhir

- Mengulangi ujaran / ungkapan komunikatif yang didengar
- Melakukan tanya jawab tentang kehidupan keluarga.

V. Sarana**A. Alat**

Alat tulis, laptop & LCD Proyektor

B. Bahan

Lecon 1 et Initials

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Keaktifan siswa dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 7&8
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan / dialog sederhana tentang *Salutation*.

Kompetensi Dasar : 2.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

Indikator : 1. Mengucapkan ujaran dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks
2. Menggunakan ujaran dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks.
3. Melakukan percakapan yang lancar serta lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lafal yang tepat dan nyaring.

II. Materi Ajar

A. Salutation

Exemple ; Bojour, bonsoir, bon apres midi

B. Se Separer

Exemple : au revoir, a bientot

III. Metode Pembelajaran

Dialog (bermain peran) setiap siswa.

IV. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Membahas dan mengulang sebentar materi sebelumnya.

B. Kegiatan Inti

- Siswa menyimak ujaran / ungkapan komunikatif yang didengar
- Mengulangi ujaran / ungkapan komunikatif yang didengar
- Bermain peran sesuai dengan teks dialog
- Guru meminta siswa membuat dialog dan memainkannya di depan kelas dengan variasi sendiri

C. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa mengumpulkan hasil dialog yang telah ditulis di selembar kertas
- Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

V. Sarana**A. Alat**

Alat tulis, laptop, LCD proyektor

B. Bahan

Lecon 1 et Initials, Panorama

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Keaktifan siswa, Pertanyaan lisan, Jawaban singkat, unjuk kerja, dan portofolio.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 9&10
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Les Chiffres I*.

Kompetensi Dasar : 3.1.Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.

Indikator : 1. Menentukan bentuk suatu teks
2. Menentukan tema wacana

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.

II. Materi Ajar

A. Les Chiffres I

B. 0=zero, 1=un, 2=deux, 3=trois, 4=quatre, 5=cinq, 6=six, 7=sept, 8=huit, 20= vingt

III. Metode Pembelajaran

- Menghafalkan angka setiap siswa kemudian membuat angka satu aja yang besar dengan karton kemudia saling menebak satu dengan yang lain siswa-siswanya.

IV. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberi motivasi dan apersepsi

B. Kegiatan Inti

- Guru memberikan pilihan bentuk-bentuk teks, siswa memilih bentuk teks yang sesuai
- Guru menanyakan tema wacana setelah siswa membaca teks sekilas, siswa menjawab tema wacana.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang tema wacana.

C. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan latihan yang berhubungan dengan tema wacana yang telah dibaca.
- Guru mengakhiri dengan salam.

V. Sarana

A. Alat

Alat tulis, Laptop, LCD proyektor

B. Bahan

Lecon 1 et initial, Paronama

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Pertanyaan lisan, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 11&12
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Les Couleurs*.

Kompetensi Dasar : 3.2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana

Indikator :

1. Menentukan informasi secara global tentang isi teks
2. Menentukan info selektif dari suatu teks
3. Menentukan info rinci dari suatu teks
4. Menentukan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks
5. Menafsirkan makna kata sesuai konteks
6. Menafsirkan makna ungkapan sesuai konteks
7. Menjawab pertanyaan mengenai info selektif dari suatu teks
8. Menjawab pertanyaan mengenai info rinci suatu teks

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.

II. Materi Ajar

A. *Les Couleurs*.

B. Rouge =merah, Noir=hitam, Jaune=kuning, vert=hijau, blanc=putih, etc.

III. Metode Pembelajaran

- Membuat bendera negara-negar didunia kemudian di berikan warna setiap negara negara didunia kemudian dijawab atau ditebak warna-warnanya dalam b.Perancis.

IV. Langkah-langkah

A. **Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberi motivasi dan apersepsi

B. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa menyebutkan beberapa informasi dari teks, siswa menyebutkan informasi dari teks secara global.
- Siswa menyebutkan informasi selektif
- Siswa mencari dan menggarisbawahi kata-kata kunci
- Siswa mencari padanannya dalam bahasa Inggris, Indonesia, konteks, dll.
- Guru menyebutkan makna ungkapan dalam bahasa Jerman, siswa mencari padanannya dalam bahasa Inggris, Indonesia, konteks.
- Siswa menjawab pertanyaan mengenai info selektif dari suatu teks
- Siswa menjawab mengenai info rinci dari suatu teks

C. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan latihan yang berhubungan dengan tema teks yang telah dibaca.
- Guru mengakhiri dengan salam.

V. Sarana**A. Alat, Laptop, LCD Proyektor****B. Bahan**

Lecon 1 et Initials

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Kuis, Pertanyaan lisan, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 13&14
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Le Mois*.

Kompetensi Dasar : 3.3.Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

Indikator : 1. Membaca dengan tepat wacana sederhana.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca wacana sederhana secara tepat.

II. Materi Ajar

A. *Le Mois*.de francais

B. Janvier=januari, fevrier=februari, mars=maret, avril=april, mai=mei, juin=juni, etc

III. Metode Pembelajaran

- Menghafalkan nama-nama bulan dalam setahun
- Menyanyikan bulan-bulan dalam setahun kedalam bahasa Perancis.

IV. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberi motivasi dan apersepsi atau pengantar tema yang akan dibahas dengan menggambar asosiagram tentang Beruf.

B. Kegiatan Inti

- Guru membacakan kosa kata yang sulit pengucapannya, siswa menirukan.
- Guru meminta siswa membaca teks dengan nyaring dan tepat perparagraf
- Siswa membaca teks perparagraf, guru membetulkan siswa yang salah dalam pengucapan dengan ucapan yang tepat

C. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa membiasakan diri membaca teks-teks berbahasa Jerman
- Guru mengakhiri dengan salam.

V. Sarana

A. Alat

Alat tulis, laptop, LCD proyektor

B. Bahan

Lecon 1 et Initials

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Pertanyaan lisan, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 15&16
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Les Jours de la semaine*.

Kompetensi Dasar : 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

Indikator : 1. Merangkai kata, frasa dan kalimat dalam paragraf dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang benar.

II. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang benar.

III. Materi Ajar

- *Les Jours de la semaine*.

IV. Metode Pembelajaran

- Menghafalkan nama-nama hari dalam seminggu
- Menyanyikan nama-nama hari dalam seminggu kedalam bahasa Perancis.

V. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberi motivasi dan apersepsi atau pengantar tema yang akan dibahas.

B. Kegiatan Inti

- Guru memberikan teks dengan deretan huruf, siswa memisahkannya menjadi kata-kata dan kalimat.
- Guru memberikan teks rumpang, siswa melengkapi teks sesuai konteks.

C. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan *Les Travails* (PR) untuk memisahkan deretan huruf menjadi teks
- Guru mengakhiri dengan salam.

VI. Sarana

A. Alat

Alat tulis, Laptop, LCD Proyektor

B. Bahan

Lecon 1 et Initials

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Kuis dan Unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 1
Pertemuan Ke- : 17&18
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Demander pour se presenter*.

Kompetensi Dasar : 4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Indikator : 1. Menyusun kalimat sederhana berdasarkan kata-kata yang tersedia sesuai konteks.

1. Menyusun kalimat menjadi satu paragraph yang padu sesuai konteks
2. Menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan ejaan, tanda baca dan struktur yang benar serta kosa kata yang tepat sesuai konteks.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca wacana sederhana secara tepat.

II. Materi Ajar

- *Demander pour se presenter*.

III. Metode Pembelajaran

- Diskusi membuat dialog & pertanyaan tentang *Demander pour se presenter*.

IV. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberi motivasi dan apersepsi atau pengantar tema yang akan dibahas.

B. Kegiatan Inti

- Siswa menyusun kalimat sederhana berdasarkan kata-kata yang tersedia sesuai konteks.
- Siswa menyusun kalimat menjadi satu paragraf yang padu sesuai konteks
- Siswa melengkapi teks

C. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa membuat sebuah surat sebagai latihan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri dengan salam.

V. Sarana

A. Alat

Alat tulis, Laptop, LCD proyektor

B. Bahan

Lecon 1 et Initial

C. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VI. Penilaian

Keaktifan siswa, Unjuk kerja dan porto folio

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Semester 2

SMA NEGERI 1 POLANO HARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke- : 1&2
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Identitas Orang Lain*.

Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat.

Indikator : 1. Menyebutkan ujaran yang di dengar
 2. Mencocokkan gambar dengan ujaran sesuai konteks
 3. Menentukan makna kata yang pengucapannya mirip

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi bunyi, ujaran dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan tentang *Identitas Diri Orang lain*

3. Materi Ajar

C. Percakapan singkat sederhana tentang Lagu Les Jours de la semaine.

D. Teks lisan singkat sederhana tentang Hari-hari dalam seminggu yang memuat kosa kata, pola kalimat, dan ungkapan komunikatif sesuai tema, yaitu kosa kata :

- a. Les Jours, Semaine, Lundi, Mardi, Mercredi, etc
- b. Verbe
Etre, Avoir, regarder, travailler, écouter, etc

4. Metode Pembelajaran

- Menyanyi dan menari dalam bahasa Perancis dengan menghafal dan mengucapkan Hari-hari dalam bahasa Perancis.

5. Langkah-langkah

B. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru.

- Guru memberi apersepsi atau pengantar dengan cara menghubungkan pengalaman dan pengetahuan siswa sebelumnya.

D. Kegiatan Inti

- Guru memperdengarkan teks dengan membaca dan kaset, siswa menyimak.
- Siswa menyebutkan ujaran yang didengar
- Guru memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan teks lisan, siswa menjodohkan gambar
- Siswa menerka makna kata berdasarkan kemiripannya dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, konteks maupun gabungan kata.

E. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan latihan berupa teks dialog untuk latihan di rumah
- Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

6. Sarana

B. Alat

Alat tulis, laptop & LCD Proyektor

Bahan

Lecon 1

Sumber

Le Campus

7. Penilaian

Keaktifan siswa, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui

2017

Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd

NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari

Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd

NIP. -

SMA NEGERI 1 POLANO HARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke- : 3&4
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Identitas Orang Lain*.

Kompetensi Dasar : 1.2. Memperoleh informasi umum, info tertentu, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

Indikator : 1. Menentukan tema teks
 2. Menentukan informasi secara global tentang isi teks
 3. Menentukan informasi selektif dari teks
 4. Menentukan informasi rinci dari suatu teks
 5. Menentukan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks
 6. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu.
 7. Menjawab pertanyaan mengenai isi teks secara rinci.

II. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

II. Materi Ajar

A. SonNom

Son âge

B. La profession, La gout, etc

C. Verbe = etre, avoir

D. Nom = nama, Age= umur, nation = Negara, religion= agama, Gout = hobi, etc

VI. Metode Pembelajaran

Dialog dan ceramah

- VII. Langkah-langkah
- A. Kegiatan Awal
- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru.
 - Guru memberi motivasi dan apersepsi.
- D. Kegiatan Inti
- Siswa mengamati bentuk teks.
 - Menyebutkan tema suatu teks
 - Mengamati isi teks
 - Menyebutkan data misal : nama, angka, gabungan kata.
 - Menyebutkan beberapa info yang terdapat dalam suatu teks
 - Menyebutkan info rinci yang terdapat dalam suatu teks.
- E. Kegiatan Akhir
- Menyebutkan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks.
 - Menjawab pertanyaan mengenai info tertentu
 - Menjawab pertanyaan mengenai isi teks secara rinci

- VIII. Sarana
- D. Alat
Alat tulis, laptop & LCD Proyektor
- E. *Bahan*
Lecon 1 et Panorama
- F. *Sumber*
Buku Le Campus et Le Tempo

- VI. Penilaian
Kuis, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
2017
Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari

Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP. -

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke- : 5&6
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan / dialog sederhana tentang *Les Chiffres 20-100, 1000, 10000, etc*

Kompetensi Dasar : 2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator : 1. Melafalkan ungkapan-ungkapan komunikatif dengan intonasi yang tepat sesuai konteks.
2. Mengajukan pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
3. Memberikan jawaban dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks.
4. Melakukan percakapan yang lancar serta lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks.

VII. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat berbicara dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana.

VIII. Materi Ajar

- Les Chiffres 50-100,
- 50=cinq, 51=cinq et un, 60soixante, 70=soixante dix, 100=cent, 1000=mille etc.

IX. Metode Pembelajaran

- A. Bermain Games tebak-tebakan tentang Angka
- B. Menempelkan angka di papan tulis dan diberikan tulisan bahasa Perancis secara bergantian.

X. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan / memutar kaset yang berisi ujaran / ungkapan
- Siswa menirukan / ungkapan komunikatif yang didengar

D. Kegiatan Inti

- Siswa mengucapkan kalimat tanya dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

- Menjawab pertanyaan dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai konteks

E. Kegiatan Akhir

- Mengulangi ujaran / ungkapan komunikatif yang didengar'
- Melakukan tanya jawab tentang kehidupan keluarga.

XI. Sarana

D. Alat

Alat tulis, laptop & LCD Proyektor

E. Bahan

Lecon 1 et Initials

F. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

XII. Penilaian

Keaktifan siswa dan unjuk kerja

Mengetahui

2017

Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari

Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP. -

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke- : 7&8
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan / dialog sederhana tentang *Kata Kerja ETRE*.

Kompetensi Dasar : 2.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan nyaring yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

Indikator : 1. Mengucapkan ujaran dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks
2. Menggunakan ujaran dengan lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks.
3. Melakukan percakapan yang lancar serta lafal dan intonasi yang benar sesuai konteks.

VI. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lafal yang tepat dan nyaring.

VII. Materi Ajar

A. Kata Kerja Etre

Exemple ; Je suis, Tu es, il/elle est, Vous etes, Nous sommes, Ils/Elles sont

B. Il est un professeur, dentiste, joueur de football, actrice, acteur, etudiant, etc.

VIII. Metode Pembelajaran

- Diskusi menghafal Kata kerja etre kemudian membuat kalimat dalam bahasa Perancis.
- Menebak dan menjawab artinya kalimat yang telah dibuat tiap siswa secara bergantian dan diacak.

IX. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Membahas dan mengulang sebentar materi sebelumnya.

D. Kegiatan Inti

- Siswa menyimak ujaran / ungkapan komunikatif yang didengar

- Mengulangi ujaran / ungkapan komunikatif yang didengar
 - Bermain peran sesuai dengan teks dialog
 - Guru meminta siswa membuat dialog dan memainkannya di depan kelas dengan variasi sendiri
- E. Kegiatan Akhir
- Guru meminta siswa mengumpulkan hasil dialog yang telah ditulis di selembar kertas
 - Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

X. Sarana

D. Alat

Alat tulis, laptop, LCD proyektor

E. Bahan

Lecon 1 et Initials, Panorama

F. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VII. Penilaian

Keaktifan siswa, Pertanyaan lisan, Jawaban singkat, unjuk kerja, dan porto folio.

Mengetahui

2017

Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari

Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP. -

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke- : 9&10
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *L`expressions*.

Kompetensi Dasar : 3.1.Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.

Indikator : 1. Menentukan bentuk suatu teks
2. Menentukan tema wacana

V. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.

VI. Materi Ajar

A. *L`exspressions*

B. *C`etait Super, Il est tres triste, Je suis en colere, etc.*

VII. Metode Pembelajaran

Dialog.

VIII. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberi motivasi dan apersepsi

D. Kegiatan Inti

- Guru memberikan pilihan bentuk-bentuk teks, siswa memilih bentuk teks yang sesuai
- Guru menanyakan tema wacana setelah siswa membaca teks sekilas, siswa menjawab tema wacana.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang tema wacana.

E. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan latihan yang berhubungan dengan tema wacana yang telah dibaca.
- Guru mengakhiri dengan salam.

VI. Sarana

D. Alat

Alat tulis, Laptop, LCD proyektor

E. Bahan

Lecon 1 et initial, Paronama

F. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VII. Penilaian
Pertanyaan lisan, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
2017
Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari

Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP. -

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke- : 11&12
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Le Sujet de Français*.

Kompetensi Dasar : 3.2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana

Indikator :

1. Menentukan informasi secara global tentang isi teks
9. Menentukan info selektif dari suatu teks
10. Menentukan info rinci dari suatu teks
11. Menentukan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks
12. Menafsirkan makna kata sesuai konteks
13. Menafsirkan makna ungkapan sesuai konteks
14. Menjawab pertanyaan mengenai info selektif dari suatu teks
15. Menjawab pertanyaan mengenai info rinci suatu teks

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memperoleh informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.

II. Materi Ajar

A. *Le Sujet de Français*. (je =saya, tu=kamu,il=dia laki-laki,elle=dia perempuan,vous=anda/kalian,nous=kita/kami, ils=mereka laki-laki, elles=mereka perempuan)

III. Metode Pembelajaran

Diskusi menemukan dan menebak subyek-subyek dalam bahasa Perancis

VII. Langkah-langkah

D. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa

- Guru memberi motivasi dan apersepsi

E. Kegiatan Inti

- Guru meminta siswa menyebutkan beberapa informasi dari teks, siswa menyebutkan informasi dari teks secara global.
- Siswa menyebutkan informasi selektif
- Siswa mencari dan menggarisbawahi kata-kata kunci
- Siswa mencari padanannya dalam bahasa Inggris, Indonesia, konteks, dll.
- Guru menyebutkan makna ungkapan dalam bahasa Jerman, siswa mencari padanannya dalam bahasa Inggris, Indonesia, konteks.
- Siswa menjawab pertanyaan mengenai info selektif dari suatu teks
- Siswa menjawab mengenai info rinci dari suatu teks

F. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan latihan yang berhubungan dengan tema teks yang telah dibaca.
- Guru mengakhiri dengan salam.

VIII. Sarana

D. Alat, Laptop, LCD Proyektor

E. Bahan

Lecon 1 et Initials

F. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

IX. Penilaian

Kuis, Pertanyaan lisan, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari 2017
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP. -

SMA NEGERI 1 POLANHARJO
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
Kelas/Semester : X / 2
Pertemuan Ke- : 13&14
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Standar Kompetensi : **Membaca**

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan / dialog sederhana tentang *Les Saisons*.

Kompetensi Dasar : 3.3.Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

Indikator : 1. Membaca dengan tepat wacana sederhana.

VI. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca wacana sederhana secara tepat.

VII. Materi Ajar

- A. Les saisons de francais
- B. Il y a un printemps, L'hiver, etc.

VIII. Metode Pembelajaran

Diskusi

IX. Langkah-langkah

A. Kegiatan Awal

- Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam guru
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberi motivasi dan apersepsi atau pengantar tema yang akan dibahas dengan menggambar asosiagram tentang Beruf.

D. Kegiatan Inti

- Guru membacakan kosa kata yang sulit pengucapannya, siswa menirukan.
- Guru meminta siswa membaca teks dengan nyaring dan tepat perparagraf
- Siswa membaca teks perparagraf, guru membetulkan siswa yang salah dalam pengucapan dengan ucapan yang tepat

E. Kegiatan Akhir

- Guru meminta siswa membiasakan diri membaca teks-teks berbahasa Jerman
- Guru mengakhiri dengan salam.

X. Sarana

D. Alat

Alat tulis, laptop, LCD proyektor

E. Bahan

Lecon 1 et Initials

F. Sumber

Buku Le Campus et Le Tempo

VII. Penilaian

Pertanyaan lisan, Jawaban singkat dan unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs, Sutrisno, M.Pd
NIP. 19661125 1995121002

Polanharjo, 20 Januari 2017
Guru Mata Pelajaran



Aris Kristiawan, S.Pd
NIP.

Lampiran 4
DOKUMENTASI



Dokumentasi 7. Guru menjelaskan materi dengan menunjukkan media pembelajaran



Dokumentasi 8. Guru mendekati peserta didik



Dokumentasi 3. Foto bersama bersama guru, peneliti dan seluruh peserta didik

Dokumentasi 9. Foto bersama setelah bermain drama



Dokumentasi 5. Peserta didik mencatat hasil pemahan dari penjelasan guru yang menggunakan PPT

Dokumentasi 11. Peserta didik melakukan presentasi



Dokumentasi 4. Foto bersama usai melakukan mini drama bersama guru



Dokumentasi 10. Hasil karya peserta didik dengan memanfaatkan stik es krim



Dokumentasi 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan adegan drama

Lampiran 5

RÉSUMÉ

LA MISE EN ŒUVRE DE LA METHODE COMMUNICATIVE DANS L'ENSEIGNEMENT DU FRANÇAIS À SMA NEGERI 1 POLANHARJO

**Par :
Ave Astrina Waii
16204241036**

RÉSUMÉ

A. Introduction

À l'heure actuelle, la place des langues étrangères en tant que matière est très nécessaire dans divers établissements d'enseignement étant donné qu'à l'ère de la mondialisation, la compétence en langues étrangères est nécessaire. En tant qu'un des établissements d'enseignement du secondaire (SMA), bien sûr, l'enseignement des langues étrangères est l'une de ses matières. SMA Negeri 1 Polanharjo, Klaten est un exemple d'établissement d'enseignement qui apprend à ses étudiants à apprendre les langues étrangères, en particulier le français.

Sur la base du programme de 2013, les matières en langues étrangères, à l'exception de l'anglais, sont incluses dans la classe C qui est une matière de spécialisation. Pendant ce temps, à SMA Negeri 1 Polanharjo, le français est enseigné régulièrement, ce qui est le résultat de la politique scolaire. Par conséquent, le rôle de l'enseignant pour attirer l'intérêt des élèves pour l'apprentissage est très important afin que les élèves ne s'ennuient pas et ne se sentent pas intéressés à apprendre le français afin que le processus d'apprentissage puisse se dérouler comme il se doit.

Dans plusieurs opportunités d'enseignement, les activités de l'enseignant guident les élèves en leur enseignant des compétences en écriture et en expression orale en demandant aux élèves de réaliser un certain nombre de produits en français qui se manifestent sous forme de bandes dessinées, de drames et de vidéos de conversations quotidiennes.

Par exemples mentionnés précédemment concernant les activités proposées par l'enseignant, ces activités sont orientées vers la méthode communicative dans le but que les élèves soient capables de communiquer et d'être capables d'utiliser la langue correctement et correctement. Pendant ce temps, dans le processus d'apprentissage, l'enseignant ne fonctionne que comme un communicateur, un facilitateur et un motivateur. À cet égard, les supports utilisés par l'enseignant pour l'enseignement du français en classe doivent être orientés et soutenir la méthode de communication appliquée.

Dans l'enseignement du français, l'enseignant demande aux élèves de fabriquer un certain nombre de produits en français qui se manifestent sous forme de bandes dessinées, de drames et de vidéos de conversations quotidiennes. La créativité de l'enseignant et sa proximité avec les étudiants incitent les chercheurs à poursuivre leurs recherches.

En relation avec l'explication ci-dessus, la méthode communicative est l'une des méthodes importantes utilisées dans la réalisation du processus d'apprentissage des langues, car cette méthode se concentre sur les compétences linguistiques et les aspects communicatifs des étudiants. Par conséquent, le

modèle d'application de la méthode communicative dans l'apprentissage des langues, en particulier du français, est jugé nécessaire d'être décrit.

Pour que la recherche qui sera menée soit de savoir comment la méthode communicative est appliquée dans le processus d'apprentissage de la langue française et quels médias sont utilisés en classe pour soutenir la méthode communicative à SMA Negeri 1 Polanharjo?

B. Développement

Ce type de recherche utilisé dans cette recherche est descriptif qualitatif (recherche qualitative) qui est une étude visant à décrire et analyser les phénomènes, les événements, les activités sociales, les attitudes, les croyances, les perceptions, les pensées des individus individuellement ou en groupe. Cette affirmation est renforcée par (Flick, 2014: 81) qui affirme que la recherche qualitative est un lien spécifique dans l'étude des relations sociales qui se rapporte aux faits de la pluralisation de la vie.

L'apprentissage des langues étrangères dans les établissements d'enseignement, par exemple au lycée, est une tentative du gouvernement de préparer des élèves capables de s'adapter à leur époque. Au sein de l'établissement d'enseignement scolaire, il existe plusieurs choix de matières de langue étrangère qui peuvent être étudiées, par exemple l'allemand, le japonais, le mandarin, l'arabe, le français, etc. Il ne peut être dissocié du système scolaire qui a été réglementé

par la loi sur l'éducation par le ministère de l'Éducation de sorte que le processus d'apprentissage soit conforme aux objectifs prévus par le gouvernement.

Tagliante (1994: 3) déclare que l'apprentissage du français a six niveaux (niveau) qui sont divisés en Diplôme d'Études en Langue Française (DELF) et diplôme d'Approfondi de Langue Française (DALF) composé de A1: Niveau élémentaire ou niveau débutant, A2: niveau intermédiaire, B1: niveau avancé, B2: niveau autonome, C1: niveau avancé, C2: niveau avancé-plus.

Le classement des compétences en français est réglementé par le CECR (Cadre Européen Commun de Référence). Le CECR est un document officiel du Conseil de l'Union européenne (Conseil d'Europe) publié par la Division politique de la langue (Division des politiques linguistiques). En Indonésie, il est connu à travers les examens DELF et DALF qui ont des étapes à atteindre par les apprenants de A1 à C2 comme ci-dessus. Généralement au niveau secondaire, l'apprentissage du français est encore au stade débutant, qui est le stade A1. À ce stade, les étudiants entrent dans la phase préliminaire ou d'introduction.

Pendant le processus d'apprentissage, il y a des éléments d'apprentissage. Selon Rahyubi (2012: 234), les éléments d'apprentissage comprennent: (1) les objectifs d'apprentissage, (2) le programme d'études, (3) les enseignants, (4) les étudiants, (5) les méthodes, (6) le matériel, (7) les médias, et (8) Evaluation. Dans la recherche à mener, nous nous concentrons sur l'application des méthodes et l'utilisation des médias, où l'application des méthodes pédagogiques comprend les méthodes de communication, la lecture guidée, les démonstrations, la résolution

de problèmes. Et les médias utilisés sont intéressants et ne semblent pas ennuyants car ils sont variés.

La méthode de communication elle-même est Selon Dadan Djuanda (2008: 30) la méthode de communication est basée sur l'hypothèse que chaque être humain a une capacité innée appelée "outil d'acquisition du langage" de sorte que dans l'apprentissage des langues, la méthode de communication devient une méthode qui met l'accent sur la capacité de communiquer et d'interagir dans des situations quotidiennes, dans le but que les élèves soient capables de communiquer en utilisant la langue cible qui a les déterminants de la communication qui doivent être pris en compte, y compris qui parle à qui, le but, le lieu, le temps, le contexte culturel et l'atmosphère, les chemins et les médias, les événements linguistiques.

Nasution (2002: 57), la méthode de lecture guidée est une méthode qui nécessite l'une des quatre compétences linguistiques, à savoir la lecture comme base pour comprendre une écriture afin que cette méthode puisse bien fonctionner. Il y a aussi plus de connaissances pour que les objectifs d'apprentissage soient atteints à la fois cognitifs, affectifs et psychomoteurs.

La méthode de démonstration est la méthode de démonstration comme un moyen de présenter des informations dans le processus d'enseignement et d'apprentissage en montrant comment faire quelque chose accompagné d'une explication visuelle d'un processus clair (Daryanto, 2009: 403).

Djamarah et Zain (2010, 91-92) affirment que la méthode de résolution de problèmes (résolution de problèmes) n'est pas seulement une méthode

d'enseignement mais aussi une méthode de réflexion, car dans l'utilisation de la méthode de résolution de problèmes, on peut également utiliser d'autres méthodes en commençant par trouver des données jusqu'à tirer une conclusion. Méthode de résolution de problèmes (Résolution de problèmes) est une méthode qui utilise une étude de cas ou de problème donnée par l'enseignant aux élèves. Il est prévu que les élèves peuvent résoudre ces problèmes en réfléchissant de manière critique en groupe et individuellement.

Il est indiqué que: Le média d'apprentissage est le moyen physique par lequel le message éducatif est communiqué, comme la télévision, l'imprimé, l'enseignant ou l'ordinateur (Smith et Ragan, 1993).

D'après les explications proposées cela signifie que les médias d'apprentissage sont des moyens physiques par lesquels des messages éducatifs sont communiqués ou diffusés, tels que la télévision, la presse écrite, les enseignants ou les ordinateurs. Dans le but de faciliter les explications des enseignants les médias peuvent attirer l'intérêt des élèves pour l'apprentissage. Ceci est également renforcé par l'opinion de Gagné et Briggs (par le biais d'Arsyad, 2011: 4) selon laquelle les médias d'apprentissage comprennent des outils qui sont physiquement utilisés pour transmettre le contenu du matériel pédagogique, qui se compose de livres, de magnétophones, de cassettes de caméras vidéo, de magnétoscopes, de films, de diapositives, photos, images, graphiques, télévision et ordinateurs.

Les médias d'apprentissage deviennent un pont important pour que la

distribution du matériel puisse être correctement distribuée et que l'enseignant puisse être aidé par la présence des médias. Les médias peuvent être utilisés lors du processus d'apprentissage, en particulier dans l'enseignement des langues étrangères, le français car nous pouvons jouer de la musique, jouer des mini-drames, faire des bandes dessinées, dessiner, jouer à l'origami et même regarder des films dans des médias d'apprentissage qui peuvent devenir des ponts de compréhension.

Les sujets de cette étude étaient des professeurs de français à SMA Negeri 1 Polanharjo. L'objet de ses recherches était l'apprentissage du français en classe dans les apprentissages de SMA Negeri 1 Polanharjo.

C. Conclusions et Recommandations

1. Conclusion

Les résultats obtenus sont les résultats des observations qui ont été faites lors du processus d'apprentissage du français qui se déroule en classe, les résultats des entretiens avec les enseignants de la matière française et les résultats du remplissage des questionnaires menés par les élèves concernant l'implantation du français. L'apprentissage comme source d'obtention de données. Et à partir de ces diverses activités, nous avons également obtenu des données de soutien sous forme de programme, de plan de mise en œuvre de l'apprentissage (RPP), de notes de terrain, de résultats de documentation et de résultats de questionnaires.

La recherche a été interrompue en raison de deux facteurs. D'abord, car à la

date prévue et commençant à effectuer les examens scolaires du 2 au 6 mars 2020, suivis des classes X à XII, puis poursuivis du 9 au 13 mars 2020 en classe XII pour faire face aux examens écrits principaux. Alors que le deuxième facteur est dû à une épidémie d'une maladie causée par un virus connu sous le nom de Covid-19.

L'impact qui en résulte est que toutes les activités qui rassemblent un certain nombre de personnes sont temporairement arrêtées dans le but de briser la chaîne de propagation du virus. Le gouvernement a annoncé cette politique et a commencé le 16 mars 2020 jusqu'à la rédaction de cette thèse.

Sans exception, SMA Negeri 1 Polanharjo est l'une des institutions éducatives qui a entendu cet appel. Ainsi, la thèse de recherche est transmise en ligne. Les données antérieures qui peuvent être obtenues sont l'application de la méthode appliquée dans SMA Negeri 1 Polanharjo en d'autres termes, l'enseignant utilise la méthode communicative accompagnée de stratégies d'apprentissage telles que des démonstrations, la lecture guidée et la résolution de problèmes. L'application de ces méthodes et stratégies vise à rendre l'enseignant capable d'établir une proximité avec les élèves, puis l'enseignant peut influencer l'intérêt d'apprentissage des élèves et il est également facile pour l'enseignant d'atteindre les objectifs d'apprentissage prévus.

Dans l'application, l'enseignant propose certaines activités pendant le processus d'apprentissage telles que le jeu de rôle, le chant et la fabrication de travaux manuels. Non seulement avec ces activités, l'enseignant a également utilisé du papier à dessin, des crayons de couleur, du papier origami, des cartes françaises,

des bâtons de glace pour être utilisés comme outils pour créer des supports d'apprentissage.

L'enseignant applique la méthode tout en respectant les conditions de la classe. Si la classe n'est pas jugée propice, l'enseignant utilisera une méthode jugée adaptée à une ambiance de classe non propice pour que la mise en œuvre de la leçon puisse être menée correctement. Pendant ce temps, les médias utilisés par l'enseignant utilisaient PPT, films, vidéos, musique qui était affichés à l'écran. Non seulement cela, l'enseignant a également invité les élèves à fabriquer des tours Eiffle avec des bâtonnets de crème glacée, à fabriquer diverses formes d'animaux et d'arbres avec du papier origami et à les coller sur une carte de France pour marquer chaque grand nom de région en France. Dans le but d'aider à se souvenir de l'emplacement de ces zones. Faire des bandes dessinées et dessiner des drapeaux dans chaque pays sont également des supports d'apprentissage utilisés par les enseignants. Toutes ces activités visent à inciter les élèves à s'intéresser à l'apprentissage du français. Et sentir que le français est une langue étrangère agréable.

La compréhension d'un matériau par les élèves est l'une des clés de l'efficacité des méthodes d'apprentissage, les enseignants testent régulièrement la compréhension des élèves. Le test de compréhension a été réalisé par l'enseignant en donnant des devoirs et en les discutant ensemble, comme dans les activités d'apprentissage du 19 février 2020 où lors de l'apprentissage précédent, les élèves avaient expliqué le vocabulaire des couleurs et des drapeaux, puis on leur a donné

le mission de dessiner un drapeau d'un pays. De plus, l'enseignant demande à le présenter devant la classe et, bien sûr, les étudiants ont également reçu un vocabulaire important lié au matériel de travail. Ensuite, dans la session où les élèves doivent présenter leurs photos, ils sont suffisamment capables d'utiliser un vocabulaire important lié à la couleur et au nom du drapeau d'un pays qui a été expliqué dans la leçon précédente. Cela peut indiquer que les élèves sont tout à fait capables de capturer le matériel fourni par l'enseignant. Pour que les objectifs d'apprentissage puissent être atteints comme prévu.

Le résultat du questionnaire produit a indiqué que 93,5% des 170 répondants l'ont trouvé le français comme sujet intéressant. Et les 6,5% des 170 répondants l'ont peu inintéressant. Ensuite, les réponses ont montré que 77,1% des répondants ont choisi de mentionner que le français est un sujet agréable, 21,8% l'ont trouvé attirant et 1,2% l'ont trouvé ennuyant. Ainsi, nous pouvons conclure que les méthodes et les médias utilisés par l'enseignant ont pu susciter l'intérêt pour l'apprentissage du français, et la plupart des apprenants trouvent ces matières intéressantes et attirantes.

2. Recommendation

- a. Certaines recommandations que nous pouvons faire soit les suivantes. l'école accorde plus de temps à l'apprentissage du français afin que les compétences puissent être acquises plus en profondeur. Si l'école offre un choix d'activités parascolaires françaises, cela peut être un espace pour les apprenants qui s'intéressent aux langues étrangères, en particulier pour explorer la langue et la

culture françaises Les enseignants du SMA Negeri 1 Polanharjo devraient suivre comment l'application et l'utilisation des méthodes et des medias par les enseignants français pour attirer l'intérêt des apprenants pour l'apprentissage. Cela affectera certainement grandement le processus d'apprentissage des apprenants à l'école, de sorte que d'autres matières peuvent également être intéressantes pour les apprenants.

- b. Les apprenants devraient aider à rendre l'atmosphère de la classe encore propice, où les apprenants sont actifs lorsque l'enseignant donne des instructions et sont calmes lorsque l'enseignant donne une explication du matériel d'apprentissage.

